

ASPIRASI KAMI MENCiptAKAN DAMPAK POSITIF BAGI SEMUA

WE ASPIRE TO CREATE A POSITIVE
IMPACT FOR EVERYONE



Setiap tindakan kami mengarah ke satu tujuan: dunia yang lebih baik untuk semua orang. Program dan inisiatif dikembangkan untuk mempromosikan kesetaraan, keragaman, literasi, dan inklusivitas.

Every action we take leads to one goal: a better world for everybody. Our programs and initiatives are built to promote equality, diversity, literacy and inclusivity.



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



Bank pertama di Indonesia yang mendapatkan pendanaan dari IFC baik untuk *green* dan *gender bonds*.

The first bank in Indonesia to receive funding from IFC for both green and gender bonds.



Bank pertama di Indonesia yang menggunakan energi hijau PLN.

The first bank in Indonesia to use green energy from PLN.



Menyalurkan **Rp32,3** triliun pembiayaan berkelanjutan atau 21,1% dari total kredit.

Disbursed Rp32.3 trillion sustainable financing or 21.1% of total loans.



300 karyawan Bank menyelesaikan *e-learning* bertema keuangan berkelanjutan.

300 Bank's employees completed e-learning on sustainable finance.



Memperkuat struktur tata kelola dengan membentuk Komite Keberlanjutan di bawah Dewan Komisaris.

Strengthened governance structure by establishing Sustainability Committee under the Board of Commissioners.



4.374 karyawan menjadi relawan dalam berbagai program tanggung jawab edusosial tahun 2023.

4,374 employees participated as volunteers in various edusocial responsibility programs in 2023.



Meningkatkan sertifikat *green building* Gedung OCBC Space menjadi Level 2: EDGE Advanced (*Zero Carbon Ready*) pada 30 Oktober 2023.

Increased green building certification of OCBC Space Building to Level 2: EDGE Advanced (*Zero Carbon Ready*) on 30 October 2023.

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGIES

[OJK A.1, GRI 2-22, 2-23, 2-24]



Penghargaan | Award

1. The Asset Triple A Country Awards for Sustainable Finance 2022, 'Best green loan' category, from The Asset.
The Asset Triple A Country Awards for Sustainable Finance 2022, 'Best green loan' category, from The Asset.
2. TrenAsia ESG Award 2023 for category Private Bank Category for ESG Action
TrenAsia ESG Award 2023 for category Private Bank Category for ESG Action.
3. Economic Review, The Best of Indonesia CSR Award VI 2023 for category of Corporate Social Responsibility (CSR) Program "Education - Environment - Humanitarian" Pillar.
Economic Review, The Best of Indonesia CSR Award VI 2023 for category of Corporate Social Responsibility (CSR) Program "Education - Environment - Humanitarian" Pillar.

Strategi keberlanjutan mengacu pada Kerangka Keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar keberlanjutan yang selaras dengan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sustainability strategy, which refers to the Sustainability Framework concentrating on three sustainability pillars that are in line with the Environment, Social, and Governance (ESG) pillars, based on principles and backed by a strong sustainability governance structure.

Sebagai bank, kami menyadari bahwa tindakan kami memberi dampak pada para pemangku kepentingan, termasuk nasabah, komunitas, investor, karyawan dan regulator. Kami berharap dapat menciptakan dampak positif di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, kami dapat membangun masa depan berkelanjutan bagi semua pihak. Didasarkan pada nilai-nilai dan didukung oleh struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat, kami merumuskan strategi keberlanjutan mengacu pada Kerangka Keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar keberlanjutan yang selaras dengan LST.

Ketiga pilar keberlanjutan tersebut menguraikan 10 faktor-faktor LST yang dianggap penting bagi operasional bisnis Bank, serta mencerminkan prioritas para pemangku kepentingan.

MEMPERCEPAT TRANSISI MENUJU MASA DEPAN *NET-ZERO*

Upaya Bank menuju masa depan rendah karbon berfokus pada percepatan transisi pada portofolio Bank dan jejak lingkungan Bank.

MEMBERI DAMPAK KEPADA KOMUNITAS

[POJK F.23]

Bank berupaya memaksimalkan dampak positif kepada komunitas, baik komunitas eksternal maupun komunitas internal Bank, melalui berbagai inisiatif dan program yang sejalan dengan pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dimiliki.

MENJALANKAN BISNIS SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Sejalan dengan komitmen Bank dalam membangun masa depan yang berkelanjutan, Bank berupaya menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai dan prinsip Tata Kelola: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran [TARIF].

Bank menerapkan pengendalian dan pengawasan operasional bisnis dengan baik, memastikan setiap transaksi dilakukan secara adil, dan bertindak demi kepentingan nasabah dengan berupaya memahami kebutuhan mereka dan memberikan solusi terbaik. Pada operasional digital, Bank berkomitmen untuk menjaga integritas sistem keuangan dengan bersikap tegas terhadap kejahatan keuangan melalui upaya pencegahan dan inisiatif-inisiatif keamanan siber.

We recognise the influence that our actions, as a bank, have on our stakeholders, which include customers, communities, investors, employees, and regulators. We aspire that our impact will be favourable in the social, economic, and environmental areas.

We can build a sustainable future for everyone by engaging in responsible and sustainable business activities. We create the Bank's sustainability strategy, which refers to the Sustainability Framework concentrating on three sustainability pillars that are in line with the ESG pillars, based on principles and backed by a strong sustainability governance structure.

The three sustainability pillars highlight 10 ESG factors that material to the Bank's business operations and reflect stakeholder priorities.

ACCELERATING TRANSITION TO NET-ZERO FUTURE

The Bank's efforts towards a low-carbon future focus on accelerating the transition of the Bank's portfolio and environmental footprint.

BRINGING IMPACT TO COMMUNITIES

[POJK F.23]

Through various initiatives and programmes in line with its CSR pillars, the Bank strives to have as much positive impact as possible on the community, both external and internal to the Bank.

CONDUCTING OUR BUSINESS RESPONSIBLY

Aligned with Bank's commitment towards a sustainable future, we aim for a responsible approach that is guided by these values and principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness [TARIF].

The Bank implements appropriate controls and oversight of business operations, ensures fair dealing in every transaction and acts in the best interests of our customers by seeking to understand their needs and provide the best solutions. Meanwhile, in terms of digital operations, the Bank is committed to maintaining the integrity of the financial system by taking a firm stance against financial crime through prevention and cybersecurity initiatives.

BERKONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDG)

Strategi keberlanjutan yang telah Bank susun juga memberi kontribusi terhadap agenda global SDG melalui enam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk memberikan dampak positif pada rantai nilainya dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

The sustainability strategy developed by the Bank also contributes to the global SDG agenda through six selected Sustainable Development Goals, to have a positive impact on its value chain and create long-term value for stakeholders.

KERANGKA KEBERLANJUTAN BANK BANK SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Kerangka Keberlanjutan Bank Bank Sustainability Framework		
Mitra Layanan Keuangan Terkemuka Asia untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Asia's Leading Financial Services Partner for Sustainable Future		
Imperatif Keberlanjutan Kami Our Sustainability Imperatives		
Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan Net-Zero Accelerating the Transition to a Net-Zero Future	Memberi Dampak Kepada Komunitas Bringing Impact to Communities	Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab Conducting Our Business Responsibly
Memungkinkan transisi nasabah melalui konsultasi strategis, solusi keuangan inovatif dan kemitraan ekosistem, di berbagai macam bisnis Bank. Enable our client's transition through strategic advisory innovation financial solutions and ecosystem partnership across our multifaceted business.	Menciptakan tempat kerja dan masyarakat yang dinamis terutama melalui pengembangan sumber daya manusia dan kemajuan masyarakat. Create a dynamic workplace and society through championing people development and community advancement.	Menjaga nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan tata kelola yang kuat. Safeguard long term stakeholder value through embedding responsible business practices and strong governance.
10 Faktor ESG yang Material 10 Material ESG Factors		
Aksi Iklim Climate Action	Manajemen Talenta dan Kesejahteraan Talent Management and Wellbeing	Keamanan Siber dan Perlindungan Data Cybersecurity and Data Protection
Kuangan Bertanggung Jawab Responsible Financing	Keberagaman di Tempat Kerja Workplace Diversity	Transaksi yang Adil Fair Dealing
Solusi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Solutions	Pengembangan Komunitas Community Development	Pencegahan Kejahatan Keuangan Financial Crime Prevention
		Tata Kelola dan Budaya Governance and Culture
Berkontribusi Terhadap 6 (Enam) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribute to 6 (six) Sustainable Development Goals		
<i>BISA [Bring out the best in each other - Integrity – Strive of excellence – Act progressively]</i> BISA sebagai landasan Kerangka Keberlanjutan. BISA as foundation of Sustainability Framework.		
Kerangka Keberlanjutan Bank telah selaras dengan ketentuan Regulator: POJK 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/SEOJK.04/2021 The Bank's Sustainability Framework adhere to the Regulations: OJK Regulation POJK 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter SEOJK 16/SEOJK.04/2021		

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[POJK B.1], [POJK B.2], [POJK B.3]

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

	2023	2022	2021	
Total portofolio pembiayaan berkelanjutan (Rp triliun)	32.3	33.8	30.9	Total sustainable financing portfolio (Rp trillion)
Total Pembiayaan berwawasan lingkungan (Rp triliun)	13.2	13.8	12.4	Total green financing (Rp trillion)
Debitur telah disetujui dan dinilai pembiayaan dengan penilaian risiko terhadap ESG	97%	84%	45%	ESG risk assessment in debtor financing approval
Penggunaan pemasok lokal [GRI 204-1]	98.7%	98.5%	98.6%	Local suppliers' usage [GRI 204-1]
Belanja pemasok lokal [GRI 204-1]	96.7%	95.6%	93.9%	Local suppliers' expenditures [GRI 204-1]

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

	2023	2022*	2021*	
Penggunaan energi (GJ) **)	96,286	13,788	19,804	Energy consumption**]
Emisi yang dihasilkan (TonCO ₂ -eq) **)	20,837	16,422	17,121	Emission produced**]
Limbah non-organik (kg) ***)	2,765	3,076	2,907	Recycled waste (non-organic) ***]
Limbah organik (kg) ***)	5,864	7,700	7,804	General waste (organic) ***]

Keterangan | Note:

*) Restatement

**) Perhitungan untuk seluruh kantor. | *) Bankwide.

***) Perhitungan untuk Kantor Pusat saja | **) Head Office only.

Aspek Sosial

Social Aspect

	2023	2022	2021	
Anggaran CSR terealisasi (Rp miliar)	2.7	4.2	2.9	Realized CSR budget
Karyawan perempuan berada di posisi kepemimpinan senior	41%	39%	43%	Female employees in senior leadership positions
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan (orang)	6,138	5,758	5,752	Total employees attending training and education
Rerata jam pelatihan per karyawan	60.8	48.6	38.5	Average training hours per employee

IMPARATIF KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY IMPARATIVE

MEMPERCEPAT TRANSISI MENUJU MASA DEPAN *NET-ZERO*

ACCELERATING THE TRANSITION TO A NET-ZERO FUTURE

“Bank mempercepat transisi menuju *net-zero future* dengan mengelola risiko perubahan iklim dan memanfaatkan peluang serta mengurangi jejak lingkungan.”

The Bank accelerates the transition to a net-zero future by managing climate change risks, seizing opportunities, and reducing its environmental impact.

INISIATIF IKLIM

Sebagai lembaga keuangan, Bank memainkan peran penting dalam mempercepat transisi menuju *net-zero future*. Strategi dekarbonisasi kami adalah dengan membangun ketahanan iklim, baik melalui pengelolaan jejak lingkungan kami maupun dengan menawarkan produk dan jasa perbankan yang ramah lingkungan kepada masyarakat luas. Salah satu inisiatif yang kami lakukan untuk mencapai *net-zero future* adalah dengan mengurangi emisi melalui penggunaan sumber energi listrik terbarukan melalui REC (*renewable energy certificate*) dan juga melakukan *carbon offset* melalui pembelian kredit karbon.

CLIMATE INITIATIVE

The Bank, as a financial institution, has a vital role in accelerating the transition to a net-zero future. Our decarbonisation strategy is to build climate resilience, both by managing our environmental footprint and by providing green banking products and services to the wider community. One of the initiatives we are undertaking to achieve net-zero future is to reduce emissions through the use of renewable energy sources through RECs (Renewable Energy Certificates) and also to offset emissions through the purchase of carbon credits.

AKSI IKLIM

CLIMATE ACTION



Mengapa ini Penting bagi Kami

Meningkatnya bencana alam dan penyakit menunjukkan dampak perubahan iklim yang serius yang harus segera ditangani untuk mencegah kepunahan. Dampak perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia menyiratkan sebuah risiko yang harus diwaspadai. Atas dasar itu, Bank bertindak untuk mencegah dampak perubahan

Why this is Material to Us

Diversity, equality and inclusion in the workplace are important to the management of the Bank’s people in order to ensure long-term success of the Bank. Bank believes that a diverse team provides a broader and richer perspective to understand and meet the diverse needs of the customers and communities the Bank serves. Moreover, diversity of

iklim yang lebih luas melalui pengelolaan jejak lingkungan dan berupaya membatasi pemanasan global. Bank melihat sebuah peluang baru menuju perekonomian rendah karbon dan berupaya membangun ekosistem perekonomian rendah karbon dengan menciptakan pasar dan industri baru melalui pembiayaan yang bertanggung jawab. Bank menjadikan operasional bisnisnya sebagai solusi keuangan berkelanjutan dengan komitmen penuh pada dekarbonisasi.

Pendekatan Manajemen

Bank berkomitmen untuk menyelaraskan praktik bisnis dengan aksi iklim untuk menuju *net-zero future* dan ketahanan iklim. Komitmen ini tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank, di mana Bank bekerjasama dengan International Finance Corporation (IFC) yang merupakan bagian dari Kelompok Bank Dunia, dalam bentuk *Bilateral Loan*. Sumber dana dari IFC ini digunakan untuk pembiayaan yang berwawasan lingkungan kepada Debitur dalam rangka mendukung program pemerintah Indonesia untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Bank akan tetap melanjutkan upaya untuk melakukan identifikasi dan pemetaan atas portofolio hijau yang dimiliki sesuai dengan taksonomi OJK berupa Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dan Taksonomi Hijau Indonesia (THI), namun juga menggunakan taksonomi standar internasional dengan referensi dari IFC dan Grup OCBC. Bank selaku salah satu anggota *Task Force Keuangan Berkelanjutan* yang dibentuk OJK sejak Oktober 2021 juga berperan aktif dalam merumuskan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan bersama dengan delapan kementerian terkait. Dengan pemetaan portofolio yang baik dan dalam rangka meningkatkan target atas Program Pembiayaan Berkelanjutan, Bank senantiasa terbuka terhadap sumber pendanaan baru.

MEMBANGUN KETAHANAN IKLIM [GRI 3-3]

Bank memainkan peran penting dalam mengatasi risiko terkait perubahan iklim. Perubahan iklim memiliki potensi dampak yang signifikan pada bisnis dan operasi Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Bank menganalisis dampak risiko perubahan iklim melalui stress test untuk mengintegrasikan risiko terkait perubahan iklim dan lingkungan ke dalam strategi, tata kelola serta kerangka kerja manajemen risiko. Hasil dari stress test terhadap risiko perubahan iklim dan lingkungan akan mengindikasikan sejauh mana kebijakan dan strategi Bank telah memasukkan aspek iklim dan lingkungan.

opinion and expertise enables better, and more robust decision making and can foster innovation and creativity. By building an inclusive culture, the Bank treats people fairly and provides equal opportunities for all to realise their potential and harness the power of diversity.

Our Management Approach

The Bank is committed to aligning its business practices with climate action to achieve net-zero future emissions and climate resilience. This commitment is enshrined in the Bank's Sustainable Finance Action Plan (SFAP), where the Bank is cooperating with the International Finance Corporation (IFC), part of the World Bank Group, in the form of bilateral loan. This source of IFC funds will be used to provide environmentally sound financing to borrowers in support of the Indonesian government's programme to reduce the impact of climate change.

The Bank will continue its efforts to identify and map its green portfolio in accordance with OJK's taxonomy in the form of Sustainable Business Activity Categories (KKUB) and Indonesian Green Taxonomy (THI), also using international standard taxonomy with references from IFC and OCBC Group. As a member of the Sustainable Finance Task Force formed by OJK since October 2021, the Bank is also playing an active role in formulating the Sustainable Finance Taxonomy together with eight related ministries. Supported by good portfolio mapping and to improve sustainable financing program targets, OCBC Indonesia remains open to new funding sources.

BUILDING CLIMATE RESILIENCE [GRI 3-3]

The Bank has an important role to play in addressing the risks associated with climate change. Climate change has a potentially significant impact on the Bank's business and operations, both directly and indirectly. Therefore, the Bank analyses the impact of climate change risks through stress testing in order to integrate climate change and environmental risks into its strategy, governance and risk management framework. The results of the climate change and environmental stress test will indicate the extent to which the Bank's policies and strategies have incorporated climate change and environmental considerations.

Pendekatan Manajemen Risiko [GRI FS.1]

Pada tahun 2023 Bank telah melakukan kaji ulang atas Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab dengan menambahkan ketentuan mengenai risiko terkait perubahan iklim. Bank belum memiliki kebijakan khusus mengenai perubahan iklim, namun Bank tetap berkontribusi pada perubahan iklim melalui Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab. Selain itu, di tahun 2023, Bank juga telah mulai melakukan *stress test* untuk menilai risiko terhadap perubahan iklim.

Analisa Skenario Iklim [GRI FS.2]

Bank menganalisa skenario iklim dengan mengadopsi skenario iklim NFGS yang diterbitkan tahun 2022 yang membagi skenario dampak perubahan iklim ke dalam 3 besaran kategori yaitu “Orderly”, “Disorderly”, dan *Hot House World*”.

Pada *stress test* yang dilakukan, Bank menggunakan Harga Karbon sebagai pendorong utama dalam *Stress Test* Risiko Transisi Iklim sebagaimana telah dinyatakan oleh OJK dalam pedomannya tersebut bahwa “untuk penyederhanaan, Bank dapat berasumsi bahwa variabel ekonomi lainnya seperti pertumbuhan PDB, tingkat pengangguran, dan suku bunga acuan tidak akan terpengaruh oleh perubahan iklim, baik risiko fisik maupun risiko transisi”.

Hasil *Stress Test* Bank [POJK E.3, GRI 2-25]

Bank telah melakukan *stress test* dengan Ringkasan Hasil Pilot Climate Risk *Stress Test* untuk Risiko Transisi sebagai berikut:

- a) Risiko Kredit dan Risiko Pasar
 - Risiko Transisi Jangka Pendek dan Jangka Panjang Dampak terhadap permodalan Bank secara keseluruhan dari risiko kredit dan risiko pasar adalah CAR Bank masih di atas modal minimum sesuai profil risiko ditambah dengan *buffers*. Hal ini menunjukkan Bank masih memiliki ketahanan untuk menjaga kecukupan permodalan diatas CAR minimum dalam kondisi krisis. Bank juga memiliki *Recovery Plan* dan Kebijakan Pemantauan Modal untuk mengantisipasi penurunan CAR Bank dibawah ketentuan minimum pada saat kondisi krisis. Dan jika diperlukan, tindakan manajemen akan dilakukan sesuai dengan dokumen *Recovery Plan* dan Kebijakan Pemantauan Modal.
 - Risiko Operasional
Analisa risiko operasional untuk risiko transisi dilakukan secara kualitatif. Bank mengacu ke dokumen *Guide on Climate-Related and Environmental Risks* oleh European Central Bank (ECB), dimana untuk risiko transisi ada potensi masalah jika bank memberikan pembiayaan

Risk Management Approach [GRI FS.1]

The Bank has reviewed its Responsible Financing Framework and Policy in 2023 and added provisions on climate change-related risks. The Bank has not have a specific policy on climate change yet, but the Bank continues to contribute to climate change through its Responsible Financing Policy. In addition, in 2023 the Bank will start to conduct climate risk *stress test* to assess climate change-related risks.

Climate Scenario Analysis [GRI FS.2]

The Bank analyses climate scenarios by adopting the NFGS climate scenario published in 2022, which divides climate change impact scenarios into three categories, namely “Orderly”, “Disorderly”, and “Hot House World”.

In the *stress test* conducted, the Bank used the carbon price as the main driver in the climate risk transition risk *stress test*, as the OJK stated in the guideline that “for simplicity, the Bank may assume that other economic variables such as GDP growth, unemployment rate, and policy interest rate will not be affected by climate change, both physical and transition risks”.

The Bank’s *Stress Test* Results [POJK E.3, GRI 2-25]

The following are *stress test* summary of Climate Risk *Stress Test* Pilot for Transition Risk conducted by the Bank:

- a) Credit Risk and Market Risk
 - Short-Term and Long-Term Transition Risks
The impact of credit and market risk on the Bank’s total capital is that the Bank’s CAR is still above the minimum capital required by the risk profile plus buffers. This indicates that, the Bank still has the resilience to maintain capital adequacy above the minimum CAR under crisis conditions. The Bank also has a recovery plan and a capital monitoring policy in place to anticipate a fall in the Bank’s CAR below the minimum requirement under crisis conditions. And if necessary, management actions will be taken in accordance with the Recovery Plan and Capital Monitoring Policy documents.
 - Operational Risk
Operational risk analysis for transition risk is conducted qualitatively. The Bank refers to the guide on climate-related and environmental risks document by the European Central Bank (ECB), where for transition risk there is a potential issue, if the bank provides financing to companies with

kepada perusahaan yang memiliki masalah iklim dan lingkungan yang juga berdampak pada risiko reputasi maupun tanggung jawab pada pihak ketiga. Berdasarkan mitigasi/kontrol yang sudah dimiliki, Bank menilai potensi kerugian finansial yang material, masih dapat dikendalikan.

- b) Ringkasan Hasil *Pilot Climate Risk Stress Test* untuk Risiko Fisik
- Risiko Kredit
Hasil *stress test* risiko kredit untuk risiko fisik skenario banjir dan kebakaran hutan terhadap permodalan Bank menunjukkan CAR Bank masih di atas modal minimum sesuai profil risiko + *buffers*.
 - Risiko Operasional
Berdasarkan analisa kualitatif terhadap risiko fisik skenario banjir dan kebakaran hutan, Bank menilai potensi kerugian finansial yang material akan dapat diminimalisasi karena Bank telah melakukan antisipasi dan menyiapkan BCP beserta testing secara berkala.

climate and environmental issues that also have an impact on reputational risk and responsibility to third parties. Based on the mitigation/controls that are already in place, the Bank assesses that the potential for material financial loss can still be controlled.

- b) Summary of Pilot Climate Risk Stress Test for Physical Risk Results
- Credit Risk
According to credit risk stress test results for physical risk of flood and forest fire scenarios on Bank's capital, the Bank's CAR is still above the minimum capital requirement according to the risk profile + buffers.
 - Operational Risk
The qualitative analysis of physical risk of flood and forest fire scenarios, the Bank considers that the potential for material financial loss is minimised by Bank's anticipation and preparation of BCPs, in addition to conducting regular testing.

MENGELOLA JEJAK LINGKUNGAN

Sebagai pelaku bisnis yang bertanggung jawab, Bank mengambil bagian dalam menjaga ekosistem lingkungan untuk mendukung kehidupan di bumi. Komitmen Bank untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dijalankan dengan mengelola jejak lingkungan Bank. Bank memastikan operasional dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan melalui beberapa inisiatif untuk mendukung emisi *zero carbon*. Adapun inisiatif atau aksi nyata yang dijalankan Bank diantaranya, menerapkan digitalisasi perbankan untuk mengurangi penggunaan kertas, melanjutkan pengelolaan limbah yang efektif; mengganti air komersial dengan air suling; mulai menggunakan pendingin dan panel surya; Gedung baru OCBC Space yang telah mendapatkan sertifikat bangunan hijau dari EDGE; menggunakan sumber energi listrik terbarukan melalui REC (*renewable energy certificate*) dan juga melakukan *carbon offset* melalui pembelian *carbon credit*. Hingga tahun 2023, tidak terdapat biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Bank karena pengelolaan lingkungan hidup dalam kegiatan operasional Bank dilakukan dengan melanjutkan kegiatan di tahun sebelumnya. [POJK F.4]

Atas upaya-upaya tersebut, Bank tidak mendapati pengaduan terkait lingkungan hidup. [GRI 2-27, POJK F.16]

Digitalisasi

Bank menjalankan program digitalisasi perbankan sebagai upaya untuk mendukung emisi *zero carbon*, di samping

MANAGING ENVIRONMENTAL FOOTPRINT

In line with its responsible business, the Bank contributes to the preservation of environmental ecosystem that supports life on earth. The Bank's commitment to reducing negative environmental impacts is implemented through the management of Bank's environmental footprint. Bank ensures that its operations are conducted in a sustainable manner and in compliance with applicable laws and regulations. This is done through a number of initiatives to support zero carbon emissions. Some of the initiatives or concrete actions taken by Bank include the implementation of banking digitalization to reduce paper consumption, continuation of effective waste management, replacement of non-potable water with distilled water, use of chillers and solar panels, obtain EDGE green building certificate for the new building OCBC Space, the use of renewable electricity through RECs (Renewable Energy Certificates) and implementation of carbon offsets through the purchase of carbon credits. There are no environmental costs for the Bank until 2023, as environmental management in the Bank's operational activities is carried out by continuing the previous year's activities. [POJK F.4]

Due to those efforts, the Bank did not receive any complaints related to the environment. [GRI2-27, POJK F.16]

Digitalization

The Bank has embarked on a banking digitization program to support zero carbon emissions, while also improving

untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan memberikan *customer experience* terbaik. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

Bank terus mengembangkan kapabilitas OCBC mobile dan OCBC Business mobile sebagai *platform* perbankan berbasis digital untuk melayani berbagai kebutuhan finansial nasabah, juga untuk mendapatkan nasabah baru. Hal ini juga didukung dengan layanan *advisory* yang dikembangkan dengan memanfaatkan digitalisasi pada RM Mobile.

Peningkatan OCBC Business mobile (versi web & seluler), berfokus pada fitur layanan mandiri bagi nasabah seperti registrasi daring. Selain itu, Bank juga meningkatkan fitur yang terkait masalah *phising* seperti memblokir akses, otentikasi OTP tambahan, menstandarisasi tautan yang dapat diklik, dan menyelaraskan dengan BI untuk sistem transfer domestik 24/7 (BI-FAST) yang baru.

Bank juga mengembangkan teknologi-teknologi kanal terintegrasi mulai dari konektivitas antara kantor cabang, *contact center*, *internet banking*, *mobile banking*, situs web, beragam *platform* media sosial, dan inisiatif lain yang terintegrasi dengan ekosistem di luar Bank. Pengembangan layanan terintegrasi ini dilakukan melalui pengembangan solusi *open banking*, *Application Programming Interface* (API), penyediaan beragam layanan perbankan yang terintegrasi dengan mitra (Layanan BaaS – *Banking as a Service*). **[POJK F.26]**

Pandemi Covid-19 dan perkembangan teknologi informasi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir mendorong perubahan perilaku masyarakat yang menuntut pelayanan ke arah digital. Hal ini mendorong perbankan termasuk Bank untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam hal produk dan layanan nasabah.

Perkembangan digitalisasi perbankan di tahun 2023 antara lain berupa peningkatan adopsi teknologi, pemanfaatan *big data* dan *customer experience*. Hal ini dilakukan Bank guna meningkatkan performa layanan dan bisnis Bank serta menciptakan kepuasan dan loyalitas nasabah. **[POJK F.26]**

Di tahun 2023 Bank juga melakukan *survey* kepuasan pelanggan, yang hasilnya dapat dibaca pada Laporan Tahunan halaman 92 - 93. **[POJK F.30]**

customer service by providing the best customer experience. **[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]**

The Bank continues to develop the capabilities of OCBC mobile and OCBC Business mobile as digital-based banking platforms to serve customers' various financial needs, as well as to acquire new customers. This is also supported by the advisory services developed through the digitalisation of RM Mobile.

OCBC Business mobile improvements (web & mobile versions) focused on self-service features for customers such as online registration. The Bank has also improved features related to phishing such as blocking access, additional OTP authentication, standardisation of clickable links and alignment with BI for the new 24/7 domestic remittance system (BI-FAST).

The Bank has developed integrated channel technologies ranging from connectivity between branches, contact centres, internet banking, mobile banking, websites, various social media platforms and other initiatives integrated with ecosystems outside the Bank. The development of integrated services is carried out through the development of open banking solutions, Application Programming Interface (API), and provision of various banking services integrated with partners (BaaS - Banking as a Service). **[POJK F.26]**

Recent Covid-19 pandemic and information technology advances have transformed people's appetite for digital services. This has encouraged banks, including the Bank, to optimise the use of digital technology in terms of products and customer services.

The development of banking digitalization in 2023 includes increasing technology adoption, utilizing big data and customer experience. This is done by the Bank to improve the performance of Bank's services and business as well as to drive customer satisfaction and loyalty. **[POJK F.26]**

The Bank also conducted a customer satisfaction survey in 2023, the results of which can be found on page 92 - 93 of the Annual Report. **[POJK F.30]**



Pertumbuhan Pengguna Aktif digital **meningkat**

29,4%
per Desember 2023

29.4% growth of digital active users as of December 2023.



Pertumbuhan rekening yang dibukukan RM Mobile **naik** dari 45% di tahun 2022 menjadi

56% di tahun 2023.

56% growth of booked account through RM Mobile in 2023 from 45% in 2022.



Interaksi *digital Integrated Customer Touchpoints* **tumbuh** dari 33% tahun 2022 menjadi **44%** di tahun 2023

44% growth of Integrated Customer Touchpoints digital interactions in 2023 from 33% in 2022



Rasio aktif digital **meningkat** dari 42% pada Desember 2022 menjadi **46%** pada Desember 2023.

46% increase of digital active ratio as of December 2023 from 42% in December 2022.

EVA & RAMLI

Sebagai bagian dari aksi keberlanjutan, kampanye EVA-RAMLI (*Environment Advocate* dan Ramah Lingkungan) berupaya mempromosikan kebiasaan baik terkait pelestarian lingkungan dan *conscious living* dalam kehidupan sehari-hari. Setelah diperkenalkan untuk pertama kali pada tahun 2019, Bank terus menggalakkan kampanye *green lifestyle* dengan memanfaatkan ikon bernama EVA (*Environment Advocate*) dan RAMLI (RAMah LInkungan) untuk menanamkan nilai-nilai terkait hidup sadar lingkungan. Kampanye dilakukan dengan mengajak karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan melalui pelatihan dan program aktivasi. Pada tahun 2023, Bank meluncurkan kembali EVA RAMLI terkait Gerakan Nol Sampah. [\[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12\]](#)

Sertifikasi *Green Building*

Bank telah memperoleh sertifikasi *green building* dari IFC EDGE pada 25 Juli 2022 untuk Gedung OCBC Space di daerah Serpong dan telah melakukan 28% penghematan energi, 61% penghematan air, dan 25% penghematan konsumsi *Embodied Energy Material*. [\[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12\]](#)

Green Building Bank memiliki berbagai fasilitas termasuk *EV Charger*, Solar Panel, pengaturan *lighting* dan *cooling* berdasarkan kondisi lingkungan, pengaturan penggunaan air, memiliki *water recycling* untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai penyiram tanaman, penggunaan air minum yang diolah sendiri, tidak menggunakan botol plastik, menggunakan material yang ramah lingkungan dan menggunakan kaca *Low-e*. [\[POJK F.5\]](#)

Di tahun 2023, Bank juga berhasil meningkatkan level sertifikasi *green building* Gedung OCBC Space menjadi Level 2: EDGE Advanced [*Zero Carbon Ready*]. Jika dibandingkan dengan sertifikasi *green building* level 1, maka OCBC Indonesia telah berhasil menurunkan *Operational CO₂ Emissions* sebesar 23% dan melakukan penghematan *Operational CO₂* sebesar 59%. [\[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12\]](#)

EVA & RAMLI

As part of sustainability efforts, the EVA-RAMLI (*Environment Advocate* and *Environmentally Friendly*) campaign seeks to promote habits related to environmental conservation and *conscious living* in everyday life. After being introduced for the first time in 2019, the Bank continues to promote *green lifestyle* campaign by utilizing icons named EVA (*Environment Advocate*) and RAMLI (RAMah LInkungan) to instill values related to environmentally *conscious living*. The campaign is carried out by inviting employees to raise awareness and care for the environment through training and activation programs. In 2023, the Bank relaunched EVA RAMLI for Zero Waste Movement. [\[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12\]](#)

Green Building Certification

On 25 July 2022, the Bank has obtained *green building* certification from IFC EDGE for the OCBC Space Building in the Serpong area and has achieved 28% energy savings, 61% water savings and 25% savings on *Embodied Energy Material* consumption. [\[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12\]](#)

The Bank's *green buildings* offer various facilities including *EV chargers*, solar panels, lighting, and cooling settings based on environmental conditions, water usage settings, water recycling system to recycle water and reuse water for watering plants, use of self-purified drinking water, zero plastic bottles, use of environmentally friendly materials and use of *low-e glass*. [\[POJK F.5\]](#)

In 2023, the Bank also succeeded in increasing *green building* certification level of the OCBC Space Building to level 2: EDGE Advanced [*Zero Carbon Ready*]. Compared to *green building* level 1 certification, OCBC Indonesia has succeeded in reducing *operational CO₂ emissions* by 23% and making *operational CO₂ savings* by 59%. [\[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12\]](#)

Pengelolaan Sampah [POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

Sebagai tindak lanjut kepedulian terhadap lingkungan, Bank bekerja sama dengan vendor *housekeeping* (dimulai di kantor pusat) untuk melakukan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Sedangkan pemilahan sampah di kantor Gedung OCBC Space dilakukan dengan menggandeng mitra *E-Recycle* yang dimulai dengan menyediakan tempat sampah terpilah untuk 8 lantai. Jenis sampah yang dihasilkan Bank adalah sampah tidak berbahaya yang dipilah menjadi sampah organik dan non organik. Sejak bulan Agustus 2020, Bank telah melaporkan hasil pemilahan sampah organik dan sampah non-organik kantor OCBC Tower terlebih dahulu ke *Sustainability Council*. Di tahun 2023, sampah organik yang dihasilkan sebanyak 5.864 kg dan non-organik sebanyak 2.765 kg. Bank tidak mendapati tumpahan sampah yang terjadi karena sampah Bank telah dikelola dengan baik.

Program Carbon Neutral

Komitmen Bank untuk mencapai *carbon neutral*, telah dilakukan melalui berbagai metode untuk mengelola dan menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank (emisi *scope 1*, *scope 2*, dan *scope 3*), antara lain dengan membeli *Renewable Energy Certificate* (REC) yang dikeluarkan oleh PLN serta membeli Karbon Kredit dari Bursa Karbon Indonesia [IDXCarbon] sebesar 2.000 t-CO₂e. Pembelian Karbon Kredit bertujuan untuk menetralkan emisi karbon dari *scope 1* (konsumsi diesel), sisa emisi dari *scope 2* yang belum ternetralisasi oleh REC, dan *scope 3* (perjalanan bisnis oleh karyawan OCBC Indonesia). [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Waste Management [POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

As part of its environmental commitment, the Bank is working with housekeeping vendors (starting from the head office) to implement responsible waste management. Meanwhile, waste segregation at OCBC Space Building office is done in collaboration with E-Recycle partners, starting with the provision of segregated waste bins for 8 floors. The type of waste generated by Bank is non-hazardous waste, which is separated into organic and non-organic waste. Since August 2020, the Bank has been reporting the results of the segregation of organic and non-organic waste from the OCBC Tower office to the Sustainability Council in advance. In 2023, 5,864 kg of organic waste and 2,765 kg of non-organic waste were generated. The Bank did not find any waste spills that occurred since the waste was well managed.

Carbon Neutral Program

The Bank's commitment to achieve carbon neutral has been carried out through various methods to manage and reduce carbon emissions generated from Bank's operational activities (scope 1, scope 2, and scope 3 emissions), including the purchase of renewable energy certificate (REC) issued by PLN, and purchase of 2,000 t-CO₂e carbon credits from Indonesian Carbon Exchange [IDXCarbon]. The purchase of Carbon Credits aims to neutralize carbon emissions from scope 1 (diesel consumption), remaining emissions from scope 2 that have not been covered by RECs, and scope 3 (business travel by OCBC Indonesia employees). [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

KINERJA

Pemakaian Kertas

Paper Consumption

Jenis Kertas	2023		2022		2021		Type of Paper
	Qty (RIM)	Nominal (Rp juta)	Qty (RIM)	Nominal (Rp juta)	Qty (RIM)	Nominal (Rp juta)	
Total Pemakaian Kertas	8,892	465.46	9,100	393.17	8,406	309.62	Total Paper Consumption

Konsumsi Energi dan Intensitasnya [302-1, 302-3, POJK F.6]

Konsumsi Energi dan Intensitasnya [302-1, 302-3, POJK F.6]

Pemakaian Energi	Satuan	2023	2022	2021	Energy Consumption
Bensin	Km	39,402	43,548	-	Fuel
	Liter	394,020	435,480	0	
	GJ	13,475	14,893	0	
Listrik	KWh	23,003,156	18,179,522	19,265,794	Electricity
	GJ	82,811	65,446	69,357	
Total	GJ	96,286	80,339	69,357	Total
Jumlah area	M2	157,222	147,295	149,811	Area size
Intensitas Pemakaian Listrik	Kwh/m2	146	123	129	Electricity consumption intensity
Total Pendapatan	Rp-Miliar	11,313	10,604	9,694	Total Revenues
Intensitas Pemakaian Energi	Gj/Miliar	9	8	7	Energy consumption intensity

Keterangan	Notes
1. Pemakaian BBM dihitung dari jarak tempuh [km] yang kemudian diasumsikan pemakaian bensin untuk 10 km adalah 1 liter. Pemakaian BBM dihitung dari total jarak tempuh seluruh kendaraan operasional Bank dibagi dengan 10 km.	1. Fuel consumption is calculated from the distance traveled [km] which is then assumed the use 1 liter of gasoline is for 10 km. Fuel consumption is calculated from the total mileage of all operational vehicles of the Bank divided by 10 km.
2. Pemakaian kwh listrik dihitung dengan cara jumlah biaya listrik [Rp] dibagi dengan tarif listrik per kwh.	2. Electricity consumption [kWh] is calculated by dividing the total electricity cost [Rp] by the electricity rate per kWh.
3. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan kalkulator hitung dari https://hextobinary.com/unit/energy/from [1 liter Gasoline = 0,0342 Gj]	3. Fuel consumption [liter] is converted to gigajoules using counting calculator on https://hextobinary.com/unit/energy/from [1 liter Gasoline = 0,0342 Gj]
4. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan kalkulator hitung dari https://hextobinary.com/unit/energy/from [1 Kwh = 0,0036 Gj.]	4. Electricity consumption in kWh is converted to gigajoules using counting calculator on https://hextobinary.com/unit/energy/from [1 Kwh = 0,0036 Gj.]
5. Intensitas pemakaian listrik dihitung dari jumlah pemakaian listrik dibagi jumlah area, berdasarkan Kebijakan Kementerian ESDM.	5. The intensity of electricity consumption is calculated by dividing the amount of electricity consumption by the area, in accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources Policy.
6. Intensitas penggunaan energi dari BBM dan listrik dihitung dari jumlah pemakaian energi yang dikonversi ke Gigajoule dibagi total pendapatan.	6. The intensity of energy from fuel and electricity consumption is calculated by dividing the amount of converted energy consumption to gigajoules by total revenues.
7. Perhitungan listrik dilakukan atas bangunan di seluruh Indonesia.	7. Calculations are made on buildings across Indonesia.

Perhitungan Emisi GRK [GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, POJK F.11]

GHG Emission Calculation [FS]

Sumber Emisi GRK	Satuan	2023	2022*	2021*	GHG Emission Source
Dari BBM [Scope 1]	Ton Co ² -eq	19	21	0	From Fuel [Scope 1]
Dari Listrik [Scope 2]	Ton Co ² -eq	20,357	16,166	17,121	From Electricity [Scope 2]
Dari Perjalanan Dinas [Scope 3]	Ton Co ² -eq	461	234	0	Business Travel [Scope 3]
Total	Ton Co ² -eq	20,837	16,422	17,121	Total
Total Pendapatan	Rp-Miliar	11,313	10,604	9,694	Total Revenues
Intensitas Emisi	Ton Co ² -eq/Rp-juta	2	2	2	Emissions Intensity

*) restatement

Keterangan	Notes
1. Perhitungan emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) emission factor database.	1. Emission factors used to calculate carbon emissions of Scope 1 are derived from, or in reference to, the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) emission factor database.
2. Perhitungan emisi GRK atas pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.	2. GHG emission on electricity consumption is calculated based on the kWh of electricity consumed, referring to the policy of the Directorate-General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.
3. Perhitungan emisi GRK Scope 3 diperoleh atas perhitungan perjalanan dinas dengan memakai pesawat udara menggunakan <i>United Kingdom Department for Environment Food and Rural Affairs (DEFRA)</i> .	3. Emission factors used to calculate carbon emissions of Scope 3 are derived from, or in reference to, the United Kingdom Department for Environment Food and Rural Affairs [DEFRA].
4. Intensitas emisi dihitung dari Total Emisi dibagi dengan Total Pendapatan.	4. The intensity of emission is calculated by dividing the amount of emission divided by total revenues.
5. Perhitungan emisi GRK Scope 1, 2, dan 3 dilakukan atas seluruh kantor Bank.	5. Calculate carbon emissions carried out in all bank offices of Scope 1, 2 and 3.

Pemakaian Air [GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]

Water Consumption [GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]

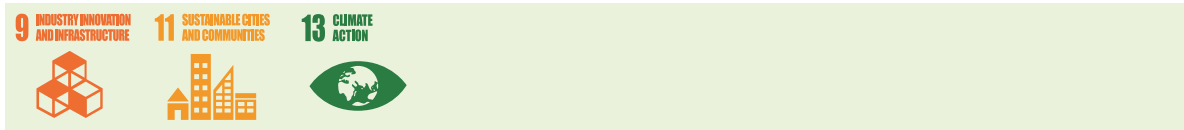
Sumber Air	Satuan	2023	2022	2021	Water Resources
Air Tanah (Sumur Bor)	M ³	Sudah tidak menggunakan/obsolete		8	Groundwater [drilled wells]
Air PDAM	M ³	100,979	95,423	109,354	Water company [PDAM]
Total Pemakaian Air	M ³	100,979	95,423	109,362	Total Water Consumption

Keterangan
Seluruh penggunaan air kami diambil dari pasokan air PDAM, dikonsumsi dalam kegiatan operasional dan dibuang ke sistem pembuangan limbah umum. Pengelolaan air dilakukan sendiri dengan kebijakan pengaturan penggunaan air. Selain itu, Bank memiliki water recycling untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai penyiram tanaman.

Notes
All of our water consumption is sourced from the PDAM water supply, consumed in operational activities, and discharged into the general waste disposal system. Water management is conducted in-house with a policy regulating water consumption. Additionally, the Bank has a water recycling system to recycle water and reuse it for watering plants.

KEUANGAN BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE FINANCING



Mengapa ini Penting Bagi Kami

Perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan menghadirkan risiko dan peluang bagi industri perbankan. Oleh karena itu, Bank memastikan operasional bisnisnya dijalankan secara efektif dengan mengelola risiko LST yang dapat berdampak positif pada aktivitas bisnis perbankan.

Pendekatan Manajemen

Bank menyadari aktivitas pendanaannya dapat menimbulkan dampak pada perubahan iklim secara tidak langsung jika dilakukan dengan tidak hati-hati. Oleh karena itu, Bank memastikan pemberian pinjaman yang bertanggung jawab dengan melakukan penilaian risiko LST terhadap nasabah. Dengan penilaian risiko LST ini, Bank mendukung nasabahnya dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon sekaligus melindungi aset mereka terhadap risiko fisik dan transisi yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. [\[GRI 3-3\]](#)

INISIATIF KAMI [\[GRI FS3\]](#)

Pinjaman bilateral dari IFC – Green dan Gender Bonds [\[GRI FS5\]](#)

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan International Finance Corporation (IFC) terkait penyaluran pembiayaan *gender* dan pembiayaan ramah lingkungan (*green financing*) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp2,75 triliun. Bank telah menyalurkan fasilitas tersebut untuk pembiayaan gender kepada lebih dari 700 debitur dengan total sebesar Rp1,375 triliun dan pembiayaan green dengan nilai yang sama yaitu Rp1,375 triliun kepada lebih dari 30 debitur.

Pelatihan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab [\[GRI FS4\]](#)

Di tahun 2023 ini, Bank telah mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan pembiayaan yang bertanggung jawab baik melalui pelatihan yang diadakan secara eksternal maupun melalui *LinkedIn Learning*. Per Desember 2023, terdapat 5 pelatihan eksternal bertemakan Sustainable Finance yang telah diikuti oleh 31 karyawan. Selain itu, per Desember 2023, 300 karyawan sudah menyelesaikan 18 judul pelatihan bertemakan *Sustainable Finance* yang disediakan di *LinkedIn Learning*. Topik pelatihan berbicara seputar strategi dan arahan ke depannya mengenai penerapan pembiayaan yang bertanggung jawab.

Why this is Material to Us

In response to climate change and sustainable development that present risks and opportunities for the banking industry, the Bank ensures to carry out effective business operations by managing ESG risks to deliver a positive impact on banking business activities.

Our Management Approach

The Bank recognizes that its financing activities may indirectly impact climate change if done negligently. As such, the Bank ensures responsible lending by conducting ESG risk assessments for customers. With ESG risk assessment, the Bank supports its customers in the transition to a low-carbon economy while protecting their assets against physical and transition risks posed by climate change. [\[GRI 3-3\]](#)

OUR INITIATIVES [\[GRI FS3\]](#)

Bilateral loans from IFC – Green and Gender Bonds [\[GRI FS5\]](#)

On 5 February 2020, Bank and the International Finance Corporation (IFC) has signed an agreement regarding the gender financing and green financing disbursement with a maximum facility of Rp2.75 trillion. Bank has disbursed gender financing to more than 700 debtors with a total of Rp1.375 trillion and green financing of the same value at Rp1.375 trillion to more than 30 debtors.

Responsible Financing Training [\[GRI FS4\]](#)

In 2023, the Bank has engaged employees in responsible finance training, both through externally organised training and through *LinkedIn Learning*. As of December 2023, 31 employees had participated in five external trainings on the topic of sustainable finance. Moreover, as of December 2023, 300 employees had completed 18 training titles on Sustainable Finance offered through *LinkedIn Learning*. The training topics revolve around strategies and future directions for implementing responsible finance.

KINERJA

Rp32,3 triliun
 Total portofolio Keuangan Berkelanjutan. [GRI FS7], [GRI FS8], [GRI FS11]
 Rp32.3 trillion Sustainable Finance portfolio. [GRI FS7], [GRI FS8], [GRI FS11]

PERFORMANCE

Pinjaman yang telah dinilai melalui penilaian risiko LST mencapai **Rp171 triliun dari 1.790 debitur.** [GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]
 Loans with ESG risk assessments reached Rp171 trillion from 1,790 debtors. [GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]

Pendanaan dari pembiayaan WSME tersalurkan sebesar **Rp3,25 triliun, meningkat Rp208 miliar** atau **7%** dari penyaluran tahun 2022 yang sebesar Rp3,04 triliun [GRI 203-2], [GRI FS6]
 WSME financing reached Rp3.25 trillion, increased by Rp206 billion or 7% from Rp3.04 trillion in 2022 [GRI 203-2], [GRI FS6]

Debitur WSME tahun 2023 mencapai **1.327 debitur, naik 6%** dari 1.254 debitur di tahun 2022. [GRI 203-2], [GRI FS6]
 WSME debtors in 2022 reached 1,327 debtors, an increase of 6% from 1 debtor in 2021 [GRI 203-2], [GRI FS6]

31 orang karyawan telah mengikuti **pelatihan terkait keuangan bertanggung jawab.** [GRI FS4], [POJK E.2]
 31 employees have attended training related to responsible finance [GRI FS4], [POJK E.2]

Target

Target penyediaan dana untuk peningkatan portofolio hijau selama 5 tahun kedua (2024 - 2028) adalah sebesar Rp1 triliun untuk tahun 2024 dan peningkatan sebesar 10% untuk setiap tahun berikutnya, sehingga total mencapai Rp6 triliun pada tahun 2028. Target penyediaan dana ini meningkat signifikan dari RAKB tahun pertama (2019 – 2023) yaitu Rp200 miliar per tahun menjadi total Rp1 triliun di akhir tahun 2023. Hal ini menunjukkan komitmen OCBC Indonesia dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. [POJK F.2]

Target

Funding target increase for the second 5-year green portfolio (2024 - 2028) is Rp1 trillion for 2024 and an increase of 10% for each subsequent year, to a total of Rp6 trillion in 2028. This funding target has increased significantly from the first 5-year RAKB (2019 - 2023) of Rp200 billion per year to a total of Rp1 trillion by the end of 2023. This demonstrates the Bank's commitment in supporting the implementation of sustainable finance in Indonesia. [POJK F.2]

SOLUSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCIAL SOLUTIONS



Mengapa ini penting bagi Kami

Lembaga keuangan memiliki peran dalam mendanai transisi rendah karbon. Melalui penyaluran aliran modal ke proyek-proyek berwawasan lingkungan dan masyarakat, Bank berkontribusi pada transisi yang teratur menuju perekonomian *net-zero*. Semakin tingginya kesadaran masyarakat dunia terhadap investasi berkelanjutan dan produk keberlanjutan, menjadikan peluang bagi Bank dalam memenuhi permintaan akan produk investasi berkelanjutan.

Why this is Material to Us

Financial institutions have a role to play in financing the low-carbon transition. By channelling capital flows to green projects and communities, the Bank contributes to an orderly transition to a net-zero economy. The growing global awareness of sustainable investment and sustainability products presents an opportunity for the Bank to fulfil the demand for sustainable investment products.

Pendekatan Manajemen

Bank menyadari, kebutuhan produk dan investasi berkelanjutan saat ini banyak diminati oleh masyarakat baik korporasi maupun individu. Sebagai upaya penerapan keberlanjutan, Bank berusaha mengintegrasikan lingkungan, sosial dan tata Kelola (LST) ke dalam kegiatan operasional bisnis dan menciptakan produk-produk investasi yang berwawasan lingkungan. Hal ini sesuai dengan RKAB Bank untuk 5 (lima) tahun kedua [2024 – 2028] yang telah disampaikan kepada OJK. Bank telah menyalurkan pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp32,33 triliun atau berkontribusi hingga 21,1% terhadap total kredit per tanggal 31 Desember 2023. Dari jumlah tersebut, Rp3,2 triliun disalurkan untuk program #TAYTB Women Warriors sebagai bagian dari pembiayaan perempuan, atau meningkat 6,2% YoY. Selain itu, total pembiayaan hijau tercatat sebesar Rp12 triliun yang di antaranya disalurkan untuk pembiayaan energi dan energi terbarukan, bangunan berwawasan lingkungan, pengelolaan limbah, serta bangunan hijau termasuk *green mortgage*, dan lain-lain. Adapun target pembiayaan hijau Bank untuk periode Januari hingga Desember 2023 terdapat penambahan sebesar Rp618 miliar atau 308% dari target.

INISIATIF KAMI

UKM Wanita

Dalam rangka mendukung keuangan berkelanjutan, Bank memiliki proyek UKM Wanita atau *Women-owned Small and Medium Enterprises* (WSME) sebagai pembiayaan dengan sumber dana *gender bond* yang diperoleh dari kerjasama dengan IFC dalam bentuk *Bilateral Loan* kedua sebesar Rp1,375 triliun dan tenor 5 tahun. Sampai dengan Desember 2023, terdapat 1,327 nasabah UKM Wanita yang mendapatkan penyaluran kredit dari Bank. [\[GRI 203-2\]](#), [\[GRI FS6\]](#)

KINERJA

Penyaluran dana untuk pembiayaan hijau mencapai Rp13,1 triliun [2023]; Rp13,8 triliun [2022]; dan Rp12,3 triliun [2021], sedangkan penyaluran dana IFC untuk pembiayaan hijau telah tersalurkan dengan total tercatat Rp1,4 triliun sampai dengan akhir tahun 2023; pada akhir tahun 2022 dan 2021 dengan total tercatat masing-masing Rp2,4 triliun. [\[GRI FS8\]](#)

Our Management Approach

The Bank realises that the need for sustainable products and investments is currently in high demand by both corporate and individual customers. As an effort to implement sustainability, Bank strives to integrate environmental, social and governance (ESG) into business operations and create environmentally sound investment products. This is in accordance with the Bank's RAKB for the second 5 [five] years [2024 - 2028] which has been submitted to OJK. To date, the Bank has disbursed Rp32,33 trillion in sustainable financing or contributed up to 21.1% of total loans as of 31 December 2023. Of this amount, Rp3.2 trillion was disbursed for the #TAYTB Women Warriors programme as part of women's financing, an increase of 6.2% YoY. In addition, total green financing was recorded at Rp12 trillion, including financing for energy and renewable energy, environmentally sound buildings, Waste Management, and Green Buildings including green mortgages, and others. As for the Bank's green financing target for the period January to December 2023, there was additional Rp618 billion or 308% of the target.

OUR INITIATIVES

Women SME

To facilitate sustainable finance, the Bank has established a Women-owned Small and Medium Enterprises (WSME) initiative sourced by gender bond funds acquired through a second bilateral loan from IFC of Rp1.375 trillion with a tenor of 5 years. As of December 2023, a total of 1,327 female SME customers have received loan disbursements from the Bank. [\[GRI 203-2\]](#), [\[GRI FS6\]](#)

PERFORMANCE

Green financing disbursement reached Rp13.1 trillion [2023]; Rp13.8 trillion [2022]; and Rp12.3 trillion [2021], while IFC funds' green financing have been disbursed with a total of Rp1.4 trillion as of end of 2023; a total of Rp2.4 trillion was respectively disbursed at the end of 2022 and 2021. [\[GRI FS8\]](#)



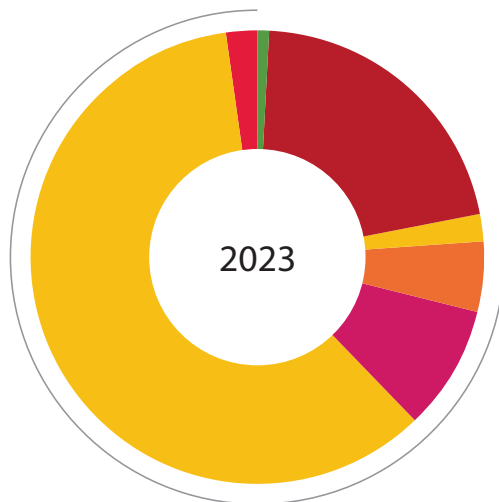
Penghargaan | Awards

Predikat Sangat Prima pada *Rating Best Bank Performance of MSMEs Loans 2023*, dari Majalah Peluang.

Excellent Predicate in the Best Bank Performance of MSMEs Loans Rating 2023, from Peluang Magazine.

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN PER 31 DESEMBER 2023 [GRI FS6]
 SUSTAINABLE FINANCE PORTFOLIO AS OF 31 DECEMBER 2023 [GRI FS6]

No	Sektor Pembiayaan Financing Sector	2023		2022		2021	
		Realisasi Realization [Rp Miliar] [Rp Billion]	Realisasi Realization [Rp Miliar] [Rp Billion]	Realisasi Realization [Rp Miliar] [Rp Billion]	Realisasi Realization [Rp Miliar] [Rp Billion]		
1	Energi Terbarukan Renewable Energy	721.3	437.4	269.3			
2	Efisiensi Energi Energy Efficiency	69.5	119.5	128.9			
3	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	126.2	93.8	129.9			
4	Pengelolaan SDA Natural Resources Management	6.845.9	7,548.4	5,774.9			
5	Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity	-	-	-			
6	Transportasi Ramah Lingkungan Eco-Friendly Transportation	88.2	268.9	440.5			
7	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	689.5	590.9	906.5			
8	Adaptasi perubahan iklim Climate change adaptation	-	-	-			
9	Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan lebih sedikit polusi [Eco Efficient] Products that can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution [Eco Efficient]	1,707.7	2,068.7	1,872.8			
10	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional atau Internasional Eco-Friendly Buildings that meet nationally, regionally or internationally recognized standards or certifications	2,900.3	2,697.8	2,826.0			
11	Bisnis lain yang berwawasan lingkungan Other environmentally sound businesses	-	-	-			
12	Kegiatan UMKM MSME Activities	19,179.6	19,982.1	18,539.4			



- 01. Energi Terbarukan | Renewable Energy: 2%
- 02. Efisiensi Energi | Energy Efficiency: 0%
- 03. Pencegahan dan Pengendalian Polusi
Pollution Prevention and Control: 1%
- 04. Pengelolaan SDA | Natural Resources Management: 21%
- 05. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air
Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity: 0%
- 06. Transportasi Ramah Lingkungan
Eco-Friendly Transportation: 0%
- 07. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan
Sustainable Water and Wastewater Management: 2%
- 08. Adaptasi perubahan iklim | Climate change adaptation: 0%
- 09. Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan lebih sedikit polusi [Eco Efficient]
Products that can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution [Eco Efficient]: 5%
- 10. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional atau Internasional
Eco-Friendly Buildings that meet nationally, regionally or internationally recognized standards or certifications: 9%
- 11. Bisnis lain yang berwawasan lingkungan
Other environmentally sound businesses: 0%
- 12. Kegiatan UMKM | MSME Activities: 60%

IMPARATIF KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY IMPARATIVE

MEMBERI DAMPAK BAGI KOMUNITAS

BRINGING IMPACT TO THE COMMUNITIES

“Bank berupaya memaksimalkan dampak positif kepada komunitas, baik eksternal maupun internal Bank, melalui berbagai inisiatif dan program yang sejalan dengan pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dimiliki.”

Through various initiatives and programmes in line with its CSR pillars, the Bank strives to have as much positive impact as possible on the community, both external and internal to the Bank.

Mengapa ini Penting Bagi Kami

Why this is Material to Us



Bagi Bank, karyawan adalah aset terbesar yang harus dijaga karena mereka adalah kunci kesuksesan Bank yang berkelanjutan. Kekuatan SDM adalah ujung tombak Bank dalam melayani nasabah dan komunitasnya. Atas dasar itu, kami berupaya untuk terus memupuk bakat dan mengelolanya untuk menghadapi persaingan di masa depan yang terus berkembang. Kami juga memperhatikan kesejahteraan mereka, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan demikian, pencapaian kinerja Bank dapat tercapai dengan produktivitas tenaga kerja yang tinggi. [\[GRI 3-3\]](#)

For OCBC Indonesia, employees are the greatest asset to protect as they are the key to the Bank’s sustainable success. The strength of our people is Bank’s spearhead in serving our customers and communities. That is why we are committed to nurturing and managing talent to meet the ever-changing competitive in the future. We also take care of their welfare, including occupational health and safety. In this way, the Bank’s performance can be achieved with high labour productivity. [\[GRI 3-3\]](#)

Pendekatan Manajemen

Our Management Approach

Bank berupaya memberikan pengalaman terbaik kepada karyawan dengan memberikan kesempatan untuk meningkatkan nilai dan kapasitas diri, baik melalui pemberdayaan, pelatihan, maupun pengembangan karir. Kami berkomitmen untuk memupuk budaya pembelajaran seumur hidup yang memprioritaskan pertumbuhan holistik, sehingga Bank dapat mendukung karyawan dalam perkembangan dan perjalanan mewujudkan potensi diri mereka, baik dalam kehidupan profesional maupun pribadi. [\[POJK F.1\]](#)

The Bank endeavours to provide the best employee experience by providing opportunities to enhance personal value and capacity, whether through empowerment, training or career development. We are committed to fostering a culture of lifelong learning that prioritises holistic growth, so that the Bank can support employees in their development and journey to realise their potential in both their professional and personal lives. [\[POJK F.1\]](#)

Pengelolaan SDM Bank bertumpu kepada pilar *HR Acquisition*, *HR Development*, *HR Retention* dan *HR Engagement* yang dilandasi nilai inti

The Bank’s HR management is built on the pillars of *HR Acquisition*, *HR Development*, *HR Retention* and *HR Engagement* based on the core

BISA. Dengan pilar tersebut, Bank berupaya memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dengan terus menjaga keseimbangan kehidupan kerja dan karier dengan menawarkan dukungan pada kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan melalui berbagai inisiatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka baik selama bekerja maupun di luar jam kerja. Hal ini dilakukan agar karyawan terus termotivasi dan dapat menjaga serta meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. [\[GRI 403-1\]](#) [\[POJK F.21\]](#)

Bank juga memberikan tunjangan kesehatan dan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Bagi Karyawan Tetap, tunjangan kesehatan juga diberikan kepada keluarga inti karyawan. Bank juga mengikutsertakan Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap pada Jaminan Sosial Nasional, yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. [\[GRI 401-2\]](#)

INISIATIF KAMI

Pembelajaran dan Gamifikasi Cerdas Masa Depan [\[GRI 404-2\]](#)

Bank akan terus memberikan pembelajaran secara terus menerus kepada seluruh karyawan dengan mengacu pada 7 (tujuh) pilar *Future Smart* yaitu *Business Model & Strategy, Tech & Data, New Risks & Governance, Customer Centricity, Banking & Finance, The Way We Work* dan *Leadership in The Future World*, dengan berkolaborasi dengan Grup OCBC. Pembelajaran akan dilakukan secara tatap muka, *virtual*, dan *hybrid* di OCBC Campus. Selain itu Bank akan terus memberikan pembelajaran secara mandiri melalui LinkedIn Learning serta *e-learning* internal Bank dalam bentuk gamifikasi yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan.

New Employee Orientation (NEO) [\[GRI 404-2\]](#)

Bank senantiasa membekali karyawan yang baru bergabung melalui *e-learning* NEO yang terdiri dari materi terkait nilai-nilai perusahaan, Kode Etik beserta turunannya, Pakta Integritas, Perjanjian Kerja Bersama, *Sustainable Finance, WOW Service Values, Web IT Service Desk, Fraud Risk Awareness, Technology Information Cyber Risk Awareness, 3 Lines of Defense*, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSM). Karyawan diharapkan dapat menyelesaikan *e-learning* NEO dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak bergabung menjadi karyawan OCBC Indonesia.

Pelatihan Lanjutan dan Sertifikasi Karyawan [\[GRI 404-2\]](#)

Bank terus melaksanakan Sertifikasi wajib seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, *Treasury Dealer*, SPPUR, WPPE/WAPERD dan AAJI sesuai dengan ketentuan OJK maupun Bank Indonesia. Selain itu Bank juga terus

values of BISA. With these pillars, the Bank strives to provide a safe and comfortable working environment for employees by continuing to maintain work-life balance and career, offering support on welfare, health and safety through various initiatives that can improve their well-being both during work and outside working hours. This is done so that employees continue to be motivated and can maintain as well as improve their performance in performing their daily work. [\[GRI 403-1\]](#) [\[POJK F.21\]](#)

The Bank also provides health and welfare benefits to all employees. For Permanent Employees, health benefits are provided to the employee's immediate family. The Bank also includes Permanent and Non-Permanent Employees in the National Social Security, which consists of BPJS Health and BPJS Employment. [\[GRI 401-2\]](#)

OUR INITIATIVES

The Future of Intelligent Learning and Gamification [\[GRI 404-2\]](#)

In collaboration with OCBC Group, the Bank strives to provide continuous learning to all employees by referring to the 7 (seven) pillars of future smart, which are business model and strategy, tech & data, new risks & governance, customer centricity, banking & finance, *The Way We Work* and *Leadership in The Future World*. Learning is conducted in live classes, virtual classes, and hybrid classes at the OCBC Campus. The Bank continues to provide self-learning through LinkedIn Learning and its internal *e-learning* through gamification that can be joined by all employees.

New Employee Orientation (NEO) [\[GRI 404-2\]](#)

The Bank provides newly-recruited employees with NEO *e-learning*, consisting of the corporate values, code of conduct and its derivatives, an integrity pact, a joint work agreement, sustainable finance, WOW service values, Web IT service desk, fraud risk awareness, technology information cyber risk awareness, 3 lines of defense, anti-money laundering, prevention of terrorism financing, and prevention of funding for the proliferation of weapons of mass destruction. Employees are expected to be able to complete NEO *e-learning* within 3 (three) months upon joining as OCBC Indonesia employees.

Advanced Training and Employee Certification [\[GRI 404-2\]](#)

The Bank implements mandatory certifications such as Risk Management, *Treasury Dealer*, SPPUR, WPPE/WAPERD and AAJI Certifications in compliance with the OJK and Bank Indonesia regulations. The Bank also improves

meningkatkan kompetensi tim Human Resources dengan mengikuti Sertifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan terus memberikan *support* ke karyawan Bank dengan mengikuti sertifikasi profesional yang dapat menunjang pekerjaan.

Pelatihan Keberlanjutan [POJK E.2]

Sampai dengan bulan Desember 2023, Bank baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan Grup OCBC telah menyelenggarakan Pelatihan, Sosialisasi dan Aktivitas Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebanyak 53 kegiatan dengan total akumulasi peserta sejumlah 22.741 peserta. Selain itu, 300 karyawan Bank juga sudah menyelesaikan *e-learning* bertema *Sustainable Finance*.

Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]

Bank memiliki budaya pembelajaran secara mandiri dengan konsep *pembelajaran dimanapun dan kapanpun [Learning Anywhere Learning Anytime]* dengan menyediakan berbagai media dan saluran pembelajaran, seperti LinkedIn Learning, *E-learning* Internal Bank dan berbagai sesi *Learning @ Lunch* dengan topik-topik menarik dalam bentuk *bited-size learning*. Konten pembelajaran disajikan bervariasi dan mengikuti perkembangan terbaru yang dikemas dalam berbagai kegiatan seperti kuis, *challenge*, dan *talk show*.

My Wellness Fiesta [GRI 403-6]

Bekerja sama dengan Grup OCBC, program *My Wellness Fiesta* mendorong karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan menerapkan gaya hidup berkelanjutan melalui metode gamifikasi yang menarik. *My Wellness Fiesta* menyediakan *platform* dan mengadakan sesi yang dapat diikuti secara *online* dengan berbagai topik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan baik dari sisi keselamatan kerja, finansial, kesehatan fisik, dan kesehatan mental dan berbagai aktivitas yang dapat diikuti bersama keluarga. Karyawan juga dapat mengikuti berbagai sesi *wellness talks* dengan topik seperti: *Hybrid Work and Family Live: Finding a Balance*, *Effinansialtress Management*, *Financial Detoxing and Managing Debt*, *GET MOVING: Zumba* dan topik kesehatan lainnya melalui platform *My Wellness Fiesta*.

Program Pensiun [GRI 404-2]

Bank memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan memasuki usia pensiun 3 (tiga) tahun ke depan dari tahun berjalan, berupa pengetahuan dan/atau keterampilan mengenai manajemen keuangan, kesehatan, serta pembekalan mengenai kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk membantu karyawan mempersiapkan rencana serta memiliki kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiunnya.

the competency of human resources team by taking part in human resources (HR) certification and provides employees with professional certifications to support their work.

Sustainability Training [POJK E.2]

As of December 2023, the Bank, independently and in collaboration with OCBC Group, has held 53 training, socialization and activities on sustainable finance with a total accumulated participant of 22,741 participants. Apart from that, 300 Bank's employees have also completed *e-learning* on Sustainable Finance.

Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]

The Bank has an independent learning culture with the concept of Learning Anywhere Learning Anytime by providing various learning media and channels, such as LinkedIn Learning, Bank Internal E-learning and various Learning @ Lunch sessions with interesting topics in bited-size form learning. Learning content is presented in a variety of ways and follows the latest developments with various activities such as quizzes, challenges, and talk shows.

My Wellness Fiesta [GRI 403-6]






In collaboration with OCBC Group, the *My Wellness Fiesta* programme encourages employees to raise awareness and adopt a sustainable lifestyle through an engaging gamification method. *My Wellness Fiesta* provides a platform and conducts online sessions on various topics to improve employee wellbeing in terms of work safety, finance, physical health, and mental health, as well as activities that can be participated in with family. Employees can also join wellness talks on topics such as: *Hybrid Work and Family Live: Finding a Balance*, *Financial Stress Management*, *Financial Detoxing and Managing Debt*, *GET MOVING: Zumba* and other wellness topics through the *My Wellness Fiesta* platform.

Pension Program [GRI 404-2]

The Bank provides debriefing to employees who will retire 3 (three) years ahead of the current year, in the form of knowledge and/or skills regarding financial management, health, and debriefing on entrepreneurship. This aims to help employees prepare plans and have mental readiness in facing their retirement.

KINERJA

PERFORMANCE

 <p>Rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 60,8 jam meningkat 48,6 jam atau 125% dari tahun lalu. [GRI 404-1]</p> <p>60,8 hours of average training hours per employee, an increase of 48.6 hours or 125% from previous year. [GRI 404-1]</p>	 <p>Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp 98,6 miliar</p> <p>Rp98.6 billion was spent on employee competency development.</p>
 <p>6.138 atau 99% dari total karyawan mengikuti pelatihan dan pengembangan karir di tahun 2023, yang terdiri dari 3.239 karyawan perempuan dan 2.920 karyawan laki-laki. [GRI 404-2]</p> <p>6,138 employees or 99% of the total employees participated in training and career development in 2023, consisting of 3,239 female employees and 2,920 male employees [GRI 404-2]</p>	 <p>100% karyawan mendapatkan penilaian kinerja dan sejumlah 88% karyawan mendapatkan <i>rating</i> kinerja “Baik”. [GRI 404-3]</p> <p>100% of employees received a performance rating and 88% of employees received a “Good” performance rating. [GRI 404-3]</p>
 <p>282 Sesi konsultasi psikologi privat telah dilaksanakan pada periode Januari sampai Desember 2023 dengan peserta 163 karyawan. [GRI 403-3], [GRI 403-4], [GRI 403-6]</p> <p>282 Private psychology sessions were held in the period January to December 2023 with 163 employees participating. [GRI 403-3], [GRI 403-4], [GRI 403-6]</p>	 <p>100% karyawan telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403-8]</p> <p>100% of employees have received occupational health and safety benefits [GRI 403-8]</p>
 <p>5.766 pegawai mengajukan cuti, 213 diantaranya cuti melahirkan dan keguguran serta 105 cuti <i>paternity</i>. [GRI 401-3]</p> <p>of 5,766 employees applied for leave, 213 of which were maternity and miscarriage leave and 105 paternity leave. [GRI 401-3]</p>	 <p>Bank menerapkan imbal jasa di atas upah minimum provinsi bagi seluruh karyawan, baik karyawan di level terendah dan pemula. [GRI 202-1, POJK F.20]</p> <p>The Bank applies a service fee above the provincial minimum wage for all employees, both employees at the lowest level and entry level. [GRI 202-1, POJK F.20]</p>
 <p>Tingkat <i>turn over</i> karyawan di tahun 2023 menurun 35% menjadi 823 orang dari tahun lalu yang berjumlah 1.286 orang. [GRI 401-1]</p> <p>35% decrease of employee turnover rate in 2023 from previous year's 1,286 to 823 employees. [GRI 401-1]</p>	 <p>Bank memberikan rasio gaji yang sama antara laki-laki dan perempuan dan telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 405-2]</p> <p>The Bank ensures equal pay for men and women and in accordance with applicable labour laws. [GRI 405-2]</p>

Pelatihan di Tahun 2023

Trainings in 2023

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.2]

Sustainable Finance Training [POJK E.2]

Topik Topics	Jumlah Total	Peserta Participants
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pihak Bank secara mandiri Bank's Independent Sustainable Finance Training	16	6,906
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal External Sustainable Finance Training	37	15,835
Total	53	22,741

Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1] [POJK F.22]

Average Training Hours by Gender [GRI 404-1] [POJK F.22]

Jabatan Position	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Senior Line Management	64.95	61.26	63.11	56.43	58.29	57.66	42.97	46.24	44.61
Middle Line Management	57.73	58.07	57.90	48.30	51.69	49.99	43.11	45.86	44.49
First Line Management	56.06	67.30	61.68	40.96	52.18	46.57	29.15	39.35	34.25
Rata-Rata Average	59.58	62.21	60.90	48.56	54.25	51.41	38.41	43.82	41.11

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Kategori Pelatihan dan Level Organisasi [POJK F.22]

Number of Training Participants by Training Category and Organizational Level [POJK F.22]

Jenis Pelatihan Types of Trainings	2023			2022			2021		
	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management
Compliance, Risk & Regulatory	2,164	17,736	44,090	3,319	22,001	44,892	1,409	13,199	23,704
Technical	5,724	39,712	57,852	7,766	40,051	50,470	7,261	51,488	85,627
Leadership	489	1,800	3,821	131	1,269	2,575	1,701	9,896	4,401
Sales, Service & Quality	353	4,530	9,318	52	1,360	6,692	13	3,125	12,910
Sertifikasi Profesional Professional Certifications	3	11	12	-	9	4	-	272	208
Lain-lain Others	1,329	16,158	49,818	458	2,567	9,362	441	2,617	4,423
TOTAL	10,062	79,947	164,911	11,726	67,257	113,965	10,826	80,597	131,273

Kecelakaan kerja dan Penyakit akibat kerja [GRI 403-9], [GRI 403-10]

Work-related injuries and ill health [GRI 403-9], [GRI 403-10]

Keterangan Description	2023
Kecelakaan kerja yang tercatat Recordable work-related injuries	-
Penyakit akibat kerja yang tercatat Recordable work-related ill health	-
Kematian akibat kecelakaan kerja Fatalities as a result of work-related injuries	-

Keberagaman di Tempat Kerja

Workplace Diversity



Mengapa ini Penting Bagi Kami

Keberagaman, kesetaraan dan inklusi di tempat kerja adalah penting bagi pengelolaan karyawan Bank untuk memastikan kesuksesan jangka panjang Bank. Bank percaya, memiliki tim yang beragam akan memberikan perspektif yang lebih luas dan kaya untuk dapat memahami dan mengatasi beragam kebutuhan klien dan komunitas yang Bank layani. Selain itu, keberagaman pendapat dan keahlian memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih kuat, serta dapat menumbuhkan inovasi dan kreativitas. Dengan membangun budaya inklusif, Bank memperlakukan masyarakat secara adil dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua untuk mewujudkan potensi mereka dan memanfaatkan kekuatan dalam keberagaman. [\[POJK F.1\]](#), [\[GRI 3-3\]](#)

Pendekatan Manajemen

Bank mengembangkan budaya organisasi yang inklusif, suportif, dan membina untuk memastikan semua karyawan merasa diterima dan diberdayakan, apa pun latar belakang mereka. Dengan demikian, Bank berupaya untuk mengenali setiap karyawan dengan nilai yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Keberagaman yang kami miliki. Bank berupaya membentuk landasan yang kuat untuk menjaga keberagaman dan inklusi dalam angkatan kerja. [\[POJK F.1\]](#)

Penerapan Kebijakan Keberagaman dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja yang setara kepada pria dan wanita tanpa diskriminasi berdasarkan kompetensi dan kapabilitas. Alur penerimaan atau rekrutmen SDM Bank dilakukan melalui internal (*internal job posting*) dan eksternal (*Staff Get Staff*, kerjasama dengan pihak ketiga, dan *Job Fair*). Selain itu, untuk mewujudkan lingkungan kerja inklusi, kami menyediakan saluran formal bagi karyawan untuk menyampaikan komentar konstruktif untuk meningkatkan keberagaman dan inklusi di lingkup Bank. [\[GRI 406-1\]](#), [\[POJK F.18\]](#)

Bank juga tidak memiliki tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Seluruh pengelolaan karyawan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. [\[GRI 408-1\]](#), [\[GRI 409-1\]](#), [\[POJK F.19\]](#)

Why this is Material to Us

To ensure the Bank's long-term success, diversity, equality, and inclusion in the workplace are critical in managing our employees. We believe that having a diverse team will provide a broader and richer perspective to understand and address the diverse needs of our customers and communities. Moreover, diversity of opinion and expertise allows for better and stronger decision making and can foster innovation and creativity. By building an inclusive culture, we treat society fairly and provide equal opportunities for all to realize their potentials and harness the power of diversity. [\[POJK F.1\]](#), [\[GRI 3-3\]](#)

Our Management Approach

The Bank develops an inclusive, supportive, and nurturing organizational culture to ensure all employees feel welcome and empowered no matter their background. The Bank endeavors to recognize each employee for their values. This is in line with our diversity policy. The Bank seeks to establish a strong foundation for maintaining diversity and inclusion in the workforce. [\[POJK F.1\]](#)

We implement our diversity policy by providing equal employment opportunities to men and women without discrimination based on competency and capability. The Bank's human resources recruitment is carried out internally (*internal job posting*) and externally (*Staff Get Staff*, collaboration with third parties, and job fairs). To create an inclusive work environment, we also provide formal channels for employees to submit constructive comments to increase diversity and inclusion within the Bank. [\[GRI 406-1\]](#), [\[POJK F.18\]](#)

The Bank also have not rendered any child labour and forced labour. All employee management is carried out based on prevailing laws and regulations. [\[GRI 408-1\]](#), [\[GRI 409-1\]](#), [\[POJK F.19\]](#)

INISIATIF KAMI

Kami Wanita OCBC BISA (KAWA)

Untuk mendukung SDG 5 terkait kesetaraan *gender*, Bank OCBC Indonesia membentuk komunitas internal sebagai forum pertukaran ilmu dan informasi, pembekalan berkelanjutan, dan ruang *networking* bagi para wanita pekerja di Bank OCBC yang disebut dengan KAWA. Komunitas KAWA ini juga bekerjasama dengan *Women's Network* dari Bank of Singapore.

KINERJA

Data Rekrutmen Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17 – 25	169	169	338	217	184	401	126	188	314
26 – 35	383	299	682	421	375	796	268	250	518
36 – 45	81	69	150	71	59	130	40	46	86
46 - 55	0	2	2	0	1	1	0	2	2
> 55	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	633	539	1,172	709	619	1,328	434	486	920

Data Rekrutmen Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	39	36	75	47	51	98	34	44	78
Region 2	161	125	286	224	200	424	168	165	333
Region 3	46	56	102	75	57	132	48	53	101
Region 4	36	25	61	40	42	82	30	23	53
Region 5	32	29	61	31	32	63	18	20	38
Region 6	26	26	52	22	15	37	14	18	32
Region 7	33	33	66	24	17	41	12	22	34
Region 8	19	17	36	16	15	31	9	20	29
Region 9	37	28	65	73	58	131	41	34	75
Region 10	28	30	58	22	26	48	10	21	31
Region 11	34	31	65	26	44	70	20	36	56
Region 12	17	26	43	19	25	44	12	23	35
No Region	125	77	202	90	37	127	18	7	25
Total	633	539	1,172	709	619	1,328	434	486	920

OUR INITIATIVES

Kami Wanita OCBC BISA (KAWA)

To support SDG 5 on gender equality, we established an internal community as a forum for the exchange of knowledge and information, an ongoing training, and a networking space for working women at OCBC Bank called KAWA. The KAWA Community also collaborates with the Women's Network from Bank of Singapore.

PERFORMANCE

Recruitment Data by Age and Gender [GRI 401-1]

Recruitment Data by Region and Gender [GRI 401-1]

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17 – 25	42	59	101	53	76	129	58	61	119
26 – 35	260	258	518	381	477	858	272	363	635
36 – 45	65	78	143	112	129	241	71	86	157
46 - 55	41	27	68	24	31	55	12	12	24
> 55	1	1	2	0	3	3	0	0	0
Total	409	423	832	570	716	1.286	413	522	935

Resigned Employee Rate by Age and Gender [GRI 401-1]

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	33	36	69	45	43	88	35	37	72
Region 2	106	89	195	204	230	434	144	128	272
Region 3	37	30	67	57	68	125	40	52	92
Region 4	30	37	67	37	54	91	24	32	56
Region 5	22	33	55	25	48	73	11	33	44
Region 6	13	22	35	23	36	59	17	19	36
Region 7	15	15	30	15	29	44	18	25	43
Region 8	6	13	19	11	21	32	22	30	52
Region 9	35	32	67	39	43	82	34	45	79
Region 10	20	30	50	26	25	51	17	35	52
Region 11	17	27	44	29	46	75	23	35	58
Region 12	10	21	31	14	27	41	19	37	56
No Region	65	38	103	45	46	91	9	14	23
Total	409	423	832	570	716	1.286	413	522	935

Resigned Employee Rate by Region and Gender [GRI 401-1]

Sebagai bentuk partisipasi dalam menjembatani dunia pendidikan dan dunia kerja, Bank membuka kesempatan bagi lulusan baru untuk mengikuti program pemagangan. Di tahun 2023, jumlah peserta magang ada sebanyak 174 orang yang terdiri dari 88 pria dan 86 wanita yang tersebar di seluruh kantor wilayah operasional Bank. [GRI 2-8].

As a form of participation in bridging the world of education and the world of work, the Bank opens opportunities for new graduates to join the apprenticeship programme. In 2023, 174 interns were hired consisting of 88 male and 86 female throughout the Bank's operational offices. [GRI 2-8].

Bank memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja yang dibentuk pada 15 Februari 2001. Bank dan Serikat Pekerja memiliki pertemuan rutin untuk membahas isu-isu yang muncul, dan setiap 4 (empat) bulan sekali mengadakan Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit antara Bank, Pengurus Serikat Pekerja, dan perwakilan karyawan di beberapa cabang. Perjanjian Kerja Bersama juga telah diperbarui berkala yang berlaku untuk periode 2021 – 2023. [GRI 2-30]

The Bank provided an avenue for employees to convey their aspirations through the Trade Union formed on 15 February 2001. The Bank and Trade Unions have regular meetings to discuss various issues, and every 4 (four) months hold a Bipartite Cooperation Institution [LKS] Meeting between the Bank, Trade Union Administrators, and employee representatives from several branches. The Collective Labour Agreement has also been updated regularly which is valid for the period of 2021 – 2023. [GRI 2-30]

PENGEMBANGAN KOMUNITAS

COMMUNITY DEVELOPMENT



Mengapa ini Penting Bagi Kami

Kesuksesan bisnis Bank tidak terlepas dari keberadaan masyarakat sekitar. Selain menyediakan layanan keuangan berkualitas tinggi, Bank mendorong karyawan untuk berkontribusi kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup komunitas. Dengan cara ini, Bank membangun ketahanan keuangan masyarakat sejalan dengan strategi untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan bagi semua orang. [\[GRI 3-3\]](#)

Pendekatan Manajemen

Komitmen Bank dalam mengembangkan masyarakat dilakukan dengan strategi holistik yang mencakup berbagai pelayanan untuk mendukung seluruh komunitas, termasuk mereka yang kurang terlayani di wilayah strategis di seluruh pasar utama kami. Melalui inklusi keuangan, kami berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan ritel dan komersial pada berbagai tahap pertumbuhan. Bank terus mengembangkan dan menawarkan produk dan layanan baru serta mengadaptasi bisnis kami untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat dari semua kelompok umur.

Berbagai upaya dilakukan Bank untuk berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan sepanjang tahun 2023. Beberapa di antaranya sebagai berikut: [\[POJK F.25, GRI FS14\]](#)

- Menyediakan produk dan layanan yang inovatif dengan kemudahan akses seperti layanan transaksi QRIS serta perluasan jangkauan dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah melalui kerjasama dengan perusahaan teknologi finansial.
- Memberikan layanan literasi keuangan untuk UMKM melalui berbagai program, memberdayakan usaha kecil dan menengah, serta mempromosikan pemberdayaan perempuan melalui program pengembangan perempuan pelaku usaha.

Selain memberikan layanan keuangan inklusi, Bank juga memberdayakan komunitas lokal melalui program Tanggung Jawab Sosial (CSR). Kami berupaya membantu komunitas-komunitas ini mengatasi tantangan-tantangan yang muncul dan memenuhi kebutuhan mereka dengan memanfaatkan sumber daya dan memobilisasi karyawan Bank. Program keterlibatan masyarakat dan pegawai ini berfokus pada edukasi, kesehatan dan lingkungan, serta kemanusiaan. [\[POJK F.25\]](#)

Why this is Material to Us

The success of Bank's business is inseparable from the existence of the surrounding community. In addition to providing high quality financial services, The Bank encourages its employees to contribute to society and improve the quality of life of the community. In this way, the Bank builds financial resilience of communities in line with our strategy to achieve a sustainable future for everyone. [\[GRI 3-3\]](#)

Our Management Approach

The Bank's commitment to community development is underpinned by a holistic strategy that encompasses a range of services to support the entire community, including the underserved in strategic areas across our key markets. Through financial inclusion, we endeavour to meet the needs of retail and commercial customers at different stages of growth. We continue to develop and offer new products and services and adapt our business to meet the diverse needs of people of all age groups.

The Bank has made various efforts to contribute to promoting financial inclusion throughout 2023. Some of them are as follows: [\[POJK F.25, GRI FS14\]](#)

- Provided innovative products and services with an ease of access such as QRIS transaction services and expanded financing reach to customers through collaboration with financial technology companies.
- Provided financial literacy services for MSMEs through various programs, empowered small and medium businesses, as well as promoted women's empowerment through women business development programs.

Apart from providing financial inclusions, we empowered local communities through Corporate Social Responsibilities (CSR) empowerment programs. We strive to help these communities overcome emerging challenges and meet their needs by leveraging our resources and mobilizing our workforce. This community and employee engagement program focuses on education, health and the environment, and humanity. [\[POJK F.25\]](#)

Hingga Desember 2023, Bank telah merealisasikan kegiatan CSR untuk memberi bantuan kepada lebih dari 14.907 penerima manfaat, dengan melibatkan 4.347 karyawan sebagai relawan.

INISIATIF KAMI

OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]

OCBC Society merupakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat diantaranya melalui pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pemberdayaan sumber daya manusia, serta pengembangan ekonomi produktif atau pemanfaatan teknologi tepat guna.

OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]

Dalam rangka pemberdayaan wirausaha, melalui program OCBC Preneurship yang berkolaborasi dengan berbagai pihak, Bank membuka edukasi melalui kelas *online* dan *offline* untuk berbagai komunitas pelaku usaha yang dilakukan secara rutin setiap satu kali dalam satu bulan. Sampai dengan bulan Desember 2023, melalui program OCBC Preneurship x Business Fitness Class, Bank telah merangkul lebih dari 672 pelaku usaha.

Gerakan #BalaBantuan [POJK F.25]

Gerakan #Balabantuan memfasilitasi kolaborasi Bank dengan masyarakat, komunitas, termasuk media untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Bank bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Kantor Cabang mendistribusikan paket pangan pokok untuk masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah di Indonesia.

Financial Education Boardgame [POJK F.25, GRI FS16]

Program *Financial Education Boardgame* yang menasar pelajar setingkat SMA, mahasiswa, dan pelaku usaha, dimana hingga bulan Desember 2023 telah merangkul lebih dari 862 jumlah peserta. Melalui program ini, para peserta mendapatkan edukasi finansial interaktif melalui permainan simulasi siklus keuangan yang dilakukan melalui kelas *online*, *webinar*, dan *offline*.

Ruang meNYALA [POJK F.25, GRI FS16]

Melalui Komunitas Ruang meNYALA, Bank berkolaborasi dengan berbagai komunitas, menyediakan 53 kelas edukasi selama tahun 2023 dengan nara sumber ahli membahas isu finansial yang sedang hangat. Selain itu, Bank juga menyediakan *platform* <https://ruangmenyala.com/> yang menyediakan informasi dan pembelajaran finansial, mulai dari format *self-learning* (modul yang disiapkan) dan artikel finansial dilanjutkan dengan kelas pembelajaran bersama. Hingga bulan Desember 2023 telah merangkul lebih dari 10.507 peserta.

As of December 2023, the Bank's CSR activities have granted assistance to more than 14,907 beneficiaries, engaging 4,347 employees as volunteers.

OUR INITIATIVES

OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]

OCBC Society is a community development and empowerment program aimed at improving the community quality of life, including development and maintenance of infrastructure and environment, human resources empowerment, as well as development of a productive economy or appropriate technology usage.

OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]

On entrepreneurial empowerment, the Bank provides education through online and offline classes for various business communities once a month through the OCBC Preneurship Programme in collaboration with various parties. As of December 2023, the Bank has engaged more than 672 businesses in the OCBC Preneurship x Business Fitness Class program.

#BalaBantuan Movement [POJK F.25]

The #Balabantuan movement aims to facilitate the Bank's collaboration with society, communities, including the media to help people in need. Through Bala Bantuan program, the Bank collaborates with the Sharia Business Unit (UUS) and branch offices to distribute basic food packages to people in need across regions in Indonesia.

Financial Education Boardgame [POJK F.25, GRI FS16]

Financial Education Boardgame programme targeting high school students, university students, and business owners, as of December 2023 has reached more than 862 participants. Through this programme, participants receive interactive financial education through financial cycle simulation games conducted through online classes, webinars, and offline sessions.

Ruang meNYALA [POJK F.25, GRI FS16]

OCBC Indonesia collaborates with various communities through its Ruang meNYALA Community, providing 53 educational classes in 2023 with expert speakers discussing current financial issues. OCBC Indonesia also provides <https://ruangmenyala.com/> platform on financial information and learning, starting from a self-learning format (prepared modules) and articles, followed by a joint learning class. As of December 2023, OCBC Indonesia had attracted more than 10,507 participants.

Business Fitness Index [POJK F.25, GRI FS16]

Pada tahun 2023 Bank juga meluncurkan OCBC *Business Fitness Solution* bagi para UMKM Indonesia untuk dapat meningkatkan literasi keuangan usahanya. Adapun solusi yang diberikan adalah dalam bentuk *Business Fitness Class* (sebanyak 13 *Business Fitness Class* selama 2023 dengan total peserta sebanyak 781 partisipan), *Business Self-Learned Module/Video*, *Business Fitness Check Up* yang diharapkan dapat meningkatkan *index* pengusaha Indonesia yang masih ada diangka 43,8 (Hasil *research Business Fitness Index 2023* Nielson & OCBC)

#TAYTB Women Warrior [POJK F.25, GRI FS16]

Merupakan sebuah komunitas pengusaha Wanita (*womenpreneur*) yang didukung Bank dalam menyediakan *coaching* bisnis yang dipaket dengan solusi UKM terintegrasi dalam bentuk komunikasi reguler seperti *newsletter*, EDM, dan lainnya.

Literasi/Pendidikan Keuangan [POJK F.25, GRI FS16]

Untuk lebih mendorong literasi dan inklusi keuangan bagi individu serta UKM, Bank meluncurkan Nyala Bisnis, solusi bisnis untuk membantu pengusaha Indonesia #BeraniNaikLevel. Sementara, untuk nasabah individu, Bank baru-baru ini memperkenalkan fitur *Life Goals* dan Tabungan Emas di OCBC mobile Indonesia yang menjadikan Bank sebagai bank tabungan emas digital pertama di Indonesia. Selain itu, untuk mendorong peningkatan literasi keuangan, Bank menghadirkan wadah saling berbagi dan mendukung untuk menuju masyarakat yang *financially fit*.

OCBC Volunteer [POJK F.25]

OCBC *Volunteer* adalah wadah bagi karyawan untuk berkontribusi secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan lingkungan yang dilangsungkan perusahaan, dimana karyawan membagikan pengetahuan, keterampilan, waktu, tenaga hingga donasi bagi penerima manfaat yang membutuhkan.

Business Fitness Index [POJK F.25, GRI FS16]

In 2023 the Bank also launched the OCBC *Business Fitness Solution* for Indonesian MSMEs to improve their business financial literacy. The solutions are provided in the form of *Business Fitness Class* (13 *Business Fitness Classes* in 2023 with a total of 781 participants), *Business Self-Learning Module / Video*, *Business Fitness Check Up*, which is expected to increase the Indonesian Entrepreneur Index which is still at 43.8 (*Business Fitness Index 2023* Nielson & OCBC Research Results).

#TAYTB Women Warrior [POJK F.25, GRI FS16]

A community of women entrepreneurs supported by the Bank in providing business coaching bundled with integrated SME solutions in the form of regular communications such as newsletters, EDMs, and more.

Financial Education/Literacy [POJK F.25, GRI FS16]

To further drive financial literacy and inclusion for individuals and SMEs, the Bank launched *Nyala Bisnis*, a business solution to help Indonesian entrepreneurs #BeraniNaikLevel. Meanwhile, for individual customers, the Bank recently introduced *Life Goals* and *Gold Savings* features on OCBC mobile Indonesia which makes the Bank the first digital gold savings bank in Indonesia. In addition, to encourage the improvement of financial literacy, the Bank provides a platform to share and support each other towards a financially fit society.

OCBC Volunteer [POJK F.25]

OCBC *Volunteer* is a platform for employees to actively contribute to various social and environmental activities organised by the Bank, where employees share their knowledge, skills, time, energy and donations to beneficiaries in need.

KINERJA

Pertumbuhan Transaksi QRIS Growth of QRIS Transactions



dari 528,6 ribu pada tahun 2022 menjadi 2,6 juta transaksi di tahun 2023.

496% increase of total QRIS transactions from 528.6 thousand in 2022 to 2.6 million transactions in 2023.

PERFORMANCE



Volume transaksi QRIS

melesat 493%

dari Rp92 miliar di tahun 2022 menjadi Rp455 miliar di tahun 2023.

493% increase of QRIS transaction volume from Rp92 billion in 2022 to Rp455 billion in 2023.

Rata-rata jumlah pelanggan yang melakukan transaksi QRIS setiap bulannya naik sebesar

264%

264% increase of average number of customers making QRIS transactions each month to **69.2 thousand customers** per month



Pertumbuhan penyaluran kredit baru melalui fintech dan kredit produktif unsecured

naik **53,2%**

dari Rp2.063 miliar pada FY 2022 menjadi Rp3.306 miliar pada FY 2023.

New booking loan growth from fintech and unsecured productive loan **grew** by **53,2%** from Rp2.063 billion on FY 2022 to Rp3.306 billion on FY 2023.



Jumlah anggota Ruang MeNyala mencapai 129.456 orang per Desember 2023 **meningkat**

84%

129,456 Ruang MeNyala members as of 31 December 2023, an increase of 84%.

Jumlah peserta Edukasi Keuangan tercatat sebanyak **793** peserta Pelaku UKM. **[FS16]**

793 MSE financial education participants. **[FS16]**

Program CSR

CSR Programs

Bank menyalurkan **2.139** paket makanan dan **pangan pokok** untuk masyarakat yang membutuhkan dalam rangka ulang tahun dan Ramadan.

2,139 food and staple food packages were distributed to those in need for Anniversary and Ramadan.

11.028 jam telah dikontribusikan oleh relawan karyawan.

11,028 hours have been contributed by employee volunteers.

4.347 karyawan Bank sebagai relawan dalam berbagai program tanggung jawab edusosial Bank yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

4,347 OCBC Indonesia employees participated as volunteers in various edusocial responsibility programs implemented throughout 2023.

Penerima manfaat program CSR Bank pada tahun 2023 sebanyak **14.907** penerima.

14,907 beneficiaries of the Bank's CSR program in 2023.



Penghargaan | Awards

Corporate Social Responsibility (CSR) Program

Pilar "Edukasi - Lingkungan - Humanitarian" dari *Economic Review*.

Corporate Social Responsibility (CSR) Program, "Education - Environment - Humanitarian" Pillar from *Economic Review*.

Most Engaging Sustainability Initiative 2023,

Kategori: *Employee Volunteering, Indonesia Best Corporate Sustainability Initiatives*, dari SWA Media Group.

Most Engaging Sustainability Initiative 2023, Category: *Employee Volunteering, Indonesia Best Corporate Sustainability Initiatives*, from SWA Media Group.

IMPARATIF KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY IMPARATIVE
MENJALANKAN BISNIS SECARA BERTANGGUNG JAWAB
CONDUCTING OUR BUSINESS RESPONSIBLY

Bank berupaya menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai dan prinsip Tata Kelola: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran (TARIF).

The Bank aims for a responsible approach that is guided by these values and principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF).

KEAMANAN SIBER DAN PERLINDUNGAN DATA

Mengapa ini Penting Bagi Kami

Berkembangnya teknologi informasi dan digital di setiap lini bisnis Bank serta sistem keuangan dan perekonomian masyarakat membuat kami waspada terhadap risiko serangan siber dan pelanggaran data privasi. Ancaman dunia maya ini memiliki potensi mengganggu layanan perbankan dan dapat mengakibatkan kerugian finansial, serta berdampak pada nasabah. Oleh karena itu, sangat penting bagi Bank untuk menilai risiko-risiko tersebut dengan hati-hati.

Pendekatan Manajemen

Pendekatan Bank dalam mengelola keamanan siber dilakukan dengan menerapkan tata kelola risiko yang efektif, serta menggunakan proses dan teknologi yang komprehensif untuk melindungi dari ancaman siber dan mencegah penipuan siber. Memantau *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai rambu – rambu untuk memastikan keamanan Bank tetap terjaga. Bank memiliki kebijakan untuk melindungi informasi dan aset pelanggan dari pelanggaran data dan penipuan dunia maya. Bank secara pro-aktif terus berinvestasi pada teknologi-teknologi baru untuk meningkatkan keamanan siber guna memitigasi risiko yang timbul dari lanskap ancaman siber yang terus berkembang.

CYBERSECURITY AND DATA PROTECTION

Why this is Material to Us

The development of information and digital technology in all areas of the Bank’s business, as well as in society’s financial and economic systems, makes us aware of the risk of cyber-attacks and data breaches. These cyber threats have the potential to disrupt banking services and may result in financial losses and negative impact on customers. It is therefore imperative for the Bank to carefully assess these risks.

Our Management Approach

The Bank’s approach to cybersecurity management includes developing effective risk governance as well as utilizing comprehensive processes and technology to protect against cyber threats and prevent cyber fraud. Key Risk Indicators (KRIs) are monitored as signposts to ensure that the Bank’s security is maintained. The Bank has policies in place to protect customer information and assets from data breaches and cyber fraud. The Bank continues to proactively invest in new technologies to enhance cyber security to mitigate risks arising from the evolving cyber threat landscape.

Bank memastikan, transformasi digital yang dilakukan berjalan secara aman dan terjamin dalam kerangka kerja yang berkelanjutan. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan dalam mewaspadaikan ancaman dunia maya melalui kolaborasi dengan komunitas luas demi memperkuat ketahanan siber Bank dan memerangi ancaman siber secara kolektif. [POJK F.27]

INISIATIF KAMI

#LawanTipu2Online

Salah satu sarana untuk membantu nasabah dalam memahami ancaman-ancaman digital yang disajikan dalam bentuk panduan yang mudah dipahami terhadap keamanan digital, serta menyertakan kontrol-kontrol yang diperlukan dalam menggunakan produk-produk Bank.

#DatamuRahasiamu

Sebuah kampanye program dari Bank Indonesia sebagai pencetus pesan keamanan bagi masyarakat Indonesia agar semakin waspada dari berbagai modus penipuan yang terjadi. Kampanye ini bukan hanya untuk disematkan di dalam produk-produk untuk meningkatkan kesadaran bagi pelanggan, tetapi berbagai aktivitas juga dilakukan secara internal untuk memastikan keamanan data sejalan dengan aturan dan proses yang telah dibuat oleh Bank.

Program Cerdas Siber

Adalah program yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta kesadaran karyawan atas kejahatan dan ancaman siber melalui rangkaian aktivitas yang bisa diikuti secara online melalui *Cyber Smart Programme Playlist*, maupun aktivitas secara *offline* dan memantau kemajuan edukasi karyawan Bank.

Testing simulasi seperti CSIRT (Cyber Security Incident Response Team) dan testing lainnya seperti Cyber Range dan SETP (Social Engineering Testing Programme).

Bank memiliki CSIRT untuk menangani insiden siber yang dilakukan secara *table top* untuk memastikan Bank cepat tanggap dalam merespon insiden siber. Kecepatan tanggapan diperlukan untuk mencegah dampak buruk dari insiden siber. Bank juga melakukan skenario *cyber range* untuk mengasah kemampuan untuk melakukan simulasi secara interaktif untuk menghadapi skenario – skenario yang terkait dengan keamanan siber.

Cyber Defense Program

Adalah program keberlanjutan untuk peningkatan dari waktu ke waktu dalam meningkatkan kapasitas teknologi terhadap risiko siber yang berkembang signifikan dari waktu ke waktu.

The Bank ensures that digital transformation is carried out safely and securely within a sustainable framework. The Bank also endeavours to improve the competence and capability of its employees to be aware of cyber threats through collaboration with the wider community in order to strengthen the Bank's cyber resilience and combat cyber threats collectively. [POJK F.27]

OUR INITIATIVES

#LawanTipu2Online

It serves as one of the methods for assisting customers in understanding digital threats, including the controls required to utilise the Bank's products.

#DatamuRahasiamu

A campaign from Bank Indonesia as the originator of security messages for the Indonesian to be more aware of the various modes of fraud. This campaign is not only to be embedded in our products in terms of increasing awareness for customers, but various activities are also carried out internally to ensure data security in line with the rules and processes created by the Bank.

Cyber Smart Program

A program to heighten employee understanding, knowledge and awareness of cybercrimes and threats, through a series of activities that can be participated online via the Cyber Smart Program Playlist, as well as offline activities and monitoring the educational progress of the Bank's employees.

CSIRT (Cybersecurity Incident Response Team) and other testing such as Cyber Range and SETP (Social Engineering Testing Programme).

The Bank's CSIRT manages cyber incidents through a tabletop basis to ensure swift respond to cyber incidents. Fast response is needed to prevent the negative impacts of cyber incidents. The Bank also conducts cyber range scenarios to hone the ability in conducting interactive simulations to deal with cyber security related scenarios.

Cyber Defense Program

A sustainability program to timely improve technological capacity against cyber risk that significantly develops over time.

PERLAKUAN YANG ADIL

Mengapa ini Penting Bagi Kami [GRI 3-3]

Bank selalu mengutamakan kepercayaan para pemangku kepentingan dengan memegang teguh integritas, keandalan dan kesehatan finansial sebagai standar etika tertinggi sehingga Bank dapat berada hingga saat ini. Bank percaya, hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan dapat membawa Bank melangkah ke depan. Oleh karena itu, Bank terus berupaya menjunjung tinggi kepercayaan dan keyakinan mereka dengan memberikan pelayanan yang jujur dan beretika.

Pendekatan Manajemen

Bank tidak mendukung perilaku anti persaingan, praktik *anti-trust* dan praktik monopoli. Oleh karena itu, Bank berupaya menciptakan transaksi yang adil, wajar dan kompetitif berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank melalui produk, layanan hingga saran dan solusi yang tepat sasaran. Adapun pendekatan kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dilakukan adalah: [GRI 206-1] [POJK F.17]

1. Menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan pangsa pasar. [GRI FS 15]
2. Memiliki tenaga pemasaran yang memberikan layanan dan arahan yang tepat bagi nasabah.
3. Nasabah memperoleh informasi yang jelas, sesuai dan tepat waktu sebelum membuat keputusan finansial, dan [POJK F.28]
4. Bank mengelola keluhan nasabah secara tepat, independen dan efektif.

Untuk mewujudkan transaksi yang adil, Bank memiliki program Pemantauan dan Kegiatan Transaksi yang Adil serta Pelatihan Transaksi yang Adil. Di tahun 2023, status keseluruhan kinerja transaksi wajar Bank yang telah diawasi berdasarkan hasil Program Pemantauan dan Aktivitas Transaksi Wajar menunjukkan indikator hijau yang berarti bahwa Bank telah menerapkan kerangka *Fair Dealing*, dan tidak terdapat kekurangan yang signifikan. Bahkan tidak ada produk Bank yang ditarik kembali. [POJK F.29]

Pemantauan dan Kegiatan Transaksi yang Adil

Bank berkomitmen menjadi mitra perbankan bagi Nasabah dan juga mendukung kebijakan Regulator. Bank sebagai Pelaku Jasa Sektor Jasa Keuangan berkewajiban untuk memberikan Perlakuan Yang Adil kepada setiap Konsumen, melalui berbagai upaya guna menciptakan transaksi yang adil, yaitu:

- Memasarkan produk dan/atau layanan Bank sesuai ketentuan Regulator maupun internal yang berlaku, termasuk memberikan informasi Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dengan jelas dan terdokumentasi.

FAIR DEALING

Why this is Material to Us [GRI 3-3]

The Bank prioritizes our stakeholders' trust by upholding integrity, reliability and financial soundness as the highest ethical standards that have enabled the Bank to be where it is today. The Bank believes that a strong relationship with its stakeholders can take the Bank forward. Therefore, the Bank will continue to maintain their trust and confidence by providing honest and ethical services.

Our Management Approach

The Bank does not support anti-competitive behaviour, anti-trust practices, and monopolistic practices. As such, the Bank strives to create fair, reasonable and competitive transactions based on principles of equality and fair treatment through products, services and suggestions, and solutions that are right on target. The following are our approach to equality and fair treatment: [GRI 206-1] [POJK F.17]

1. Offering products and services that suit the target market. [GRI FS 15]
2. Providing marketing personnel who provide the right service and direction for customers.
3. Ensuring customers obtain clear, appropriate and timely information prior to making financial decisions, and [POJK F.28]
4. Managing customer complaints appropriately, independently, and effectively.

The Bank has a fair dealing monitoring and activity program, as well as fair dealing training, in place to ensure fair dealing. In 2023, the overall status of the Bank's fair dealing performance, as measured by the outcomes of the fair dealing monitoring and activities Program, indicates a green indicator, signifying that the Bank has established a fair dealing framework with no significant deficiencies. None of the Bank's products have been recalled. [POJK F.29]

Fair Dealing Monitoring and Activities

The Bank is committed to being a banking partner for Customers and also supporting Regulatory policies. The Bank, as a service provider in the financial services sector, is committed to fair treatment of each consumer through various efforts to create fair dealing, namely

- Marketing of products and/or services in compliance with prevailing regulatory and internal rules, including providing clear and documented summary of product and/or service information.

- Pelayanan yang setara bagi seluruh (calon) Nasabah, termasuk dan tidak terkecuali untuk disabilitas dan lanjut usia. Hal ini diupayakan melalui penyediaan infrastruktur pada kantor-kantor cabang terpilih: **[POJK F.17]**
 - a. Menyediakan ramps yang dapat digunakan oleh penyandang disabilitas secara mandiri dan aman;
 - b. Pintu yang lebih lebar dan mudah dibuka; dan
 - c. Tersedia pegangan rambat (*handrail*).

Selama tahun 2023 terdapat 2 laporan terkait perlakuan tidak adil kepada nasabah, akan tetapi tidak ada kerugian finansial yang dialami oleh nasabah.

Pelatihan Transaksi yang Adil

Bank melakukan pelatihan *fair dealing* kepada seluruh karyawan di *contact center*.

Target

Memastikan 100% Karyawan mengikuti pelatihan *fair dealing*.

- Providing equal services for all [potential] customers, including and not excluding those with disabilities and the elderly. This is achieved through the provision of infrastructure at selected branch offices: **[POJK F.17]**
 - a. Providing ramps that can be used by people with disabilities independently and safely;
 - b. Providing wider and easier to open doors; and
 - c. Providing handrails.

During 2023, there were 2 reports regarding unfair treatment of customers, but no financial losses reported.

Fair Dealing Training

The Bank conducted fair dealing training for all employees of contact centres.

Targets

Ensuring 100% of employees attended fair dealing training.

PENCEGAHAN KEJAHATAN KEUANGAN

Mengapa ini Penting Bagi Kami **[GRI 3-3]**

Bank terus berupaya memerangi kejahatan keuangan karena berpotensi mengganggu layanan perbankan dan mengakibatkan kerugian finansial yang berdampak pada nasabah, organisasi, dan perekonomian yang lebih luas. Jika tidak dikelola dengan baik, ancaman kejahatan keuangan dapat menimbulkan dampak hukum dan reputasi yang signifikan yang akan sangat membahayakan integritas sistem keuangan dan mengikis kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, Bank harus dapat memiliki ketahanan terhadap ancaman-ancaman kejahatan keuangan.

Pendekatan Manajemen

Komitmen Bank untuk menjaga integritas sistem keuangan dilakukan dengan mengambil sikap tegas dalam pencegahan kejahatan keuangan. Melalui pendekatan holistik, kami mengelola risiko dan mencegah kejahatan keuangan dengan melibatkan berbagai pihak yang mencakup tata kelola risiko, sumber daya manusia, proses, dan teknologi. Dengan pendekatan tersebut, kami berhasil melindungi informasi dan aset nasabah dari ancaman kejahatan keuangan. Mitigasi risiko kejahatan keuangan kami lakukan dengan meningkatkan kewaspadaan secara proaktif melalui penguatan kebijakan dan sistem manajemen *fraud*, termasuk di dalamnya peningkatan kesadaran budaya *Anti-Fraud* serta implementasi *whistleblowing system*. Kami juga beradaptasi dengan tipologi penipuan yang saat ini terus berkembang pesat

FINANCIAL CRIME PREVENTION

Why this is Material to Us **[GRI 3-3]**

We strive to counter financial crime as it has the potential to disrupt banking services and result in financial losses that impact customers, businesses, and the economy. Failure to properly manage it would raise the risk of financial crime, which would have significant legal and reputational impacts, jeopardise the integrity of the financial system, and reduce stakeholder trust. As such, the Bank must be resilient to financial crime threats in order to sustain shareholder trust.

Our Management Approach

As a commitment to maintaining the integrity of the financial system, we are taking a firm stance in preventing financial crime. With a holistic approach, we manage risk and prevent financial crime by involving various parties including risk governance, human resources, processes, and technology. With this approach, we have successfully protected customer information and assets from the threat of financial crime. We carry out financial crime risk mitigation by proactively increasing awareness by strengthening fraud management policies and systems, including by increasing awareness of the anti-fraud culture and implementing a whistleblowing system. We also adapt to fraud typologies that are currently continuing to develop rapidly and strictly control each incident that occurs in real-time to prevent financial losses. To counter

dan mengontrol ketat tiap insiden yang terjadi secara *real-time* untuk mencegah kerugian finansial. Untuk memerangi kejahatan keuangan, kami juga berkolaborasi dengan masyarakat dan lembaga lainnya, baik lembaga penegak hukum maupun lembaga keuangan lainnya.

INISIATIF KAMI

- Secara berkala melakukan penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme secara keseluruhan entitas [AML-CFT *Entity Wide Risk Assessment*].
- Melakukan rekalkulasi perhitungan tingkat risiko terhadap seluruh nasabah dengan menggunakan metode agregasi penilaian faktor risiko APU, PPT, dan PPPSPM.
- Menerapkan kebijakan *Anti-Fraud* yang mencakup program whistleblowing sebagai sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal [nasabah, vendor atau pihak ketiga lainnya] untuk melaporkan kejadian indikasi *fraud*, pelanggaran kode etik dan *code of conduct* / PKB termasuk suap dan korupsi.
- Melakukan *thematic review* terhadap aktivitas transaksi yang memiliki indikasi Perjudian *Online* dan melaksanakan langkah-langkah mitigasi risiko.

financial crimes, we also collaborate with the community and other institutions, both law enforcement agencies and other financial institutions.

OUR INITIATIVES

- Periodically carried out risk assessments for criminal acts of money laundering and/or criminal acts of Terrorism Financing as an entity [AML-CFT *Entity Wide Risk Assessment*].
- Recalculated risk level calculations for all customers using the AML, CFT, and PPPSPM risk factor assessment aggregation method.
- Implementing an anti-fraud policy which includes a whistleblowing program as a reporting tool that can be used by internal and external parties [customers, vendors or other third parties] to report incidents indicating fraud, violations of the code of ethics and code of conduct/collective labour agreement, including bribery and corruption.
- Conducting a thematic review of transaction activities that have indications of online Gambling and implement risk mitigation measures.

KINERJA

PERFORMANCE

<p>Mempertahankan jumlah <i>clickers</i> pada simulasi SETP karyawan dibawah 10%.</p> <p>Maintaining total clickers in employee SETP simulations below 10%.</p>	<p>90% karyawan telah mengikuti Program <i>Cyber Smart</i> pada <i>Level 1 Cyber Awareness</i> dengan total CSP Point 700.</p> <p>90% of employees have participated in the <i>Cyber Smart</i> Program at <i>Level 1 Cyber Awareness</i> with a total CSP Point of 700.</p>	<p>Melakukan <i>refreshment training</i> terkait dengan APU, PPT, dan PPPSPM kepada 99.98% karyawan.</p> <p>Conducted refreshment training related to AML, CFT, PPPSPM for 99.98% of employees.</p>
<p>Nol insiden terhadap keamanan siber.</p> <p>Zero incidents against cyber security.</p>	<p>Secara rutin melakukan simulasi secara <i>table top exercise</i> dan juga secara <i>real</i> simulasi melalui <i>cyber range exercise</i>.</p> <p>Regularly carrying out tabletop exercise simulations and real simulations via <i>cyber range exercises</i>.</p>	<p>Nol Insiden Korupsi. [GRI 205-3]</p> <p>Zero Incidents of Corruption. [GRI 205-3]</p>
<p>Nol insiden pelanggaran data nasabah.</p> <p>Zero customer data breach incidents.</p>		

Tata Kelola dan Budaya

Governance and Culture



Mengapa ini Penting Bagi Kami [GRI 3-3]

Tata Kelola yang kuat adalah landasan dari keberhasilan Bank dalam menjalankan kepercayaan para pemangku kepentingan untuk mengelola kekayaan dan menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan. Melalui pengendalian dan pengawasan yang tepat terhadap kegiatan operasional bisnis, Bank berupaya untuk menerapkan tata kelola sesuai dengan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Pendekatan Manajemen

Bank mematuhi semua peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi standar etika serta prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komitmen ini diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur. Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan, Bank telah menyusun prosedur dan kebijakan yang mengatur pengelolaan bank.

Sedangkan untuk menjaga nilai-nilai dan etika, Bank memberikan penanganan keluhan melalui mekanisme pengaduan yang efektif dan responsif untuk mewujudkan *Customer Experience Beyond Expectation*. Kami percaya, dengan cara ini kami dapat mendorong terciptanya hasil tata kelola yang berkualitas untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai Bank. [POJK F.24, GRI 2-25]

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[POJK E.1, GRI 2-9]

Bank menyadari, fondasi strategi keberlanjutan adalah struktur tata kelola yang kuat. Melalui struktur tata kelola ini, penerapan keberlanjutan di Bank dapat dijalankan, diatur dan dikelola dengan baik.

Dewan Komisaris mengawasi penerapan keberlanjutan, sementara Direksi memastikan penerapan keberlanjutan sudah dijalankan dengan baik. Untuk mendukung Direksi dalam menerapkan keberlanjutan, Bank membentuk *Sustainability Council* untuk memastikan penerapan keberlanjutan. *Sustainability Council* dibentuk pada bulan Oktober 2019 dengan frekuensi pertemuan minimum 2 (dua) kali setiap tahunnya dengan agenda terkait penerapan keuangan berkelanjutan, pencapaiannya,

Why this is Material to Us [GRI 3-3]

Strong governance is the cornerstone of the Bank's success in fulfilling stakeholders' trust to manage wealth and create long-term and sustainable value. Through proper control and supervision of business operations, the Bank endeavours to implement governance in accordance with applicable laws and regulations.

Our Management Approach

The Bank complies with all applicable laws and regulations as well as upholds high ethical standards and principles of good governance. This commitment is implemented consistently and continuously, supported by an appropriate structure and infrastructure. In order to continuously improve the quality and scope of governance implementation, the Bank has developed procedures and policies that govern the management of the Bank.

Meanwhile, in order to uphold our values and ethics, we provide complaint management through an effective and responsive complaint mechanism to provide beyond expectation customer experience. We believe that by doing so, we can stimulate the creation of quality governance results that match the expectations of all stakeholders and boost the Bank's value. [POJK F.24, GRI 2-25]

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

STRUCTURE [POJK E.1, GRI 2-9]

The Bank recognises that the foundation of its sustainability strategy is a strong governance structure. It is through this governance structure that the implementation of sustainability in the Bank can be properly implemented, regulated and managed.

The Board of Commissioners supervises the implementation of Bank's sustainability, while the Board of Directors ensures proper implementation of sustainability. To support the Board of Directors in implementing sustainability, the Bank has established a Sustainability Council to help Board of Directors supervises and ensures that sustainability is executed. The Sustainability Council was established in October 2019 with a minimum meeting frequency of twice a year, with an agenda related

serta rencana penerapan keuangan berkelanjutan di masa mendatang. *Sustainability Council* dipimpin oleh Presiden Direktur dengan anggota terdiri dari para manajemen senior mewakili unit bisnis dan unit pendukung yang terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

to the implementation of sustainable finance and its achievements, as well as future sustainable finance plans. The Sustainability Council is led by President Director with members consisting of senior management representing business units and support units involved in implementing sustainable finance.

Sedangkan untuk membantu pengawasan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta dengan keinginan sendiri, Dewan Komisaris membentuk Komite Keberlanjutan pada bulan Juli 2023 dengan minimum pertemuan dua kali per tahun.

To assist in the oversight of Sustainable Finance implementation, the Board of Commissioners has voluntarily established the Sustainability Committee in July 2023, with a minimum of two meetings per year.

KINERJA

PERFORMANCE

<p>Hasil penilaian mandiri GCG Semester 1 dan 2 tahun 2023 adalah 1 atau Sangat Baik.</p> <p>Rating of Semester 1 and Semester 2 – 2023 GCG self-assessment is 1 or Excellent.</p>	<p>100% karyawan telah mengikuti sosialisasi mengenai Kode Etik Bank serta menyatakan paham dan patuh terhadap Kode Etik Bank.</p> <p>100% of employees have participated in dissemination regarding the Bank's Code of Ethics and stated that they understand and comply with the Bank's Code of Ethics.</p>	<p><i>Risk Culture Maturity</i> Bank berada di tingkat "Mature". [POJK E.3]</p> <p>The Bank's risk culture maturity is at the "mature" level. [POJK E.3]</p>
--	--	--

Penghargaan | Awards

Rating Sangat Baik pada penilaian **Financial Integrity Rating (FIR) on Money Laundering and Terrorism Financing (ML/TF)** dengan nilai sebesar 9.19.

Excellent rating in the Financial Integrity Rating (FIR) on Money Laundering and Terrorism Financing (ML/TF) with a score of 9.19.

Juara 1 Lomba Best Report Award (BREW) dengan tema "Identifikasi serta Tindak Lanjut atas kasus Perjudian Online", dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

The 1st Place in the Best Report Award (BREW) Competition with the theme "Identification and Follow-up on Online Gambling Cases", from the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan laporan keenam yang diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan sejak tahun 2018. Laporan ini berisi komitmen, kebijakan, inisiatif dan kinerja di bidang lingkungan ekonomi, sosial dan tata kelola untuk kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2023, mencakup Bank dan Perusahaan Anak yang berada di Laporan Keuangan Konsolidasian. [\[GRI 2-2, GRI 2-3\]](#)

The 2023 Sustainability Report of the Bank is the sixth since 2018. The report, released annually with the annual report, contains economic, social, and governance commitments, policies, initiatives, and performance from 1 January to 31 December 2023. This report covers the Bank and its subsidiary in the Consolidated Financial Statements. [\[GRI 2-2, GRI 2-3\]](#)

Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi: [\[GRI 2-3\]](#)

For information regarding this report, please contact:

Corporate Secretariat

PT Bank OCBC NISP Tbk
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. (021) 255 33 888, Fax. (021) 579 44 000
Email: corporate.secretariat@ocbc.id
Website: www.ocbc.id

Laporan ini berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga sesuai dengan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan yang berprinsip pada *Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness and Verifiability*.

The report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Practices for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards and the GRI G4 Financial Services Sector Disclosures based on the principles of accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability.

Seiring dengan perubahan tantangan lingkungan saat ini, Bank berupaya untuk menyelaraskan pengungkapan terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk batasannya. Jika tahun-tahun sebelumnya, Bank hanya mengungkapkan data beberapa cabang, di tahun ini Bank menyajikan ulang beberapa data terkait *boundaries* yang diungkapkan yang meliputi seluruh cabang. Meskipun begitu, tidak terdapat implikasi signifikan yang terjadi pada organisasi Bank, bisnis inti Bank serta rantai nilai Bank dan hubungan bisnis lainnya, dari laporan sebelumnya. [\[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5\]](#)

The Bank harmonises economic, environmental, and social disclosures, including boundaries, in response to changes in current environmental concerns. Previous data from the Bank only covered a few branches. However, the Bank restated several branch boundaries data this year. Nevertheless, previous reports have not affected the Bank's organisation, core business, value chain, or business relationships. [\[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5\]](#)

Penyelarasan pengungkapan ini telah sesuai dengan proses penentuan topik material yang menggunakan survei. Topik-topik yang terpilih diidentifikasi melalui matriks materialitas dan disajikan dalam laporan ini untuk kemudian ditinjau oleh *Sustainability Council* dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Keberlanjutan. [\[GRI 2-14\]](#)

External Assurance

Hingga laporan ini dibuat, Bank belum menggunakan eksternal *assurance* untuk menilai laporan keberlanjutan ini. [\[POJK G.1\]](#) [\[GRI 2-5\]](#)

Proses Penentuan Materialitas [\[GRI 3-1\]](#)

Bank melakukan pendekatan materialitas dalam menilai hal-hal yang penting bagi Bank dan pemangku kepentingan. Tim *Sustainability Council* secara berkala melakukan peninjauan terhadap masalah-masalah penting yang dihadapi Bank, termasuk menentukan faktor-faktor ESG yang material dan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Permasalahan-permasalahan tersebut diidentifikasi melalui diskusi yang konsisten oleh *Sustainability Council*. Setelah diidentifikasi, *Sustainability Council* melakukan tes materialitas untuk memprioritaskan isu dan topik tersebut yang memiliki dampak signifikan bagi Bank dan pemangku kepentingan. Topik-topik penting ini kemudian ditinjau kembali bersama-sama dengan Direksi hingga akhirnya mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut tahapan proses penentuan materialitas oleh Bank:

Tahap 1. Identifikasi:

Dalam tahapan ini, Bank memilih isu yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, dan disesuaikan dengan hasil keputusan para pemangku kepentingan;

Tahap 2. Prioritas:

Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi.

Tahap 3. Validasi:

Bank mengkaji aspek ruang lingkup, batasan, dan waktu dari topik keberlanjutan dengan menerapkan prinsip kelengkapan.

Tahap 4. Kajian:

Melakukan kajian atas Laporan yang telah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

This alignment of disclosure conforms with the survey-based material topic determination process. The selected topics are identified through a materiality matrix and presented in this report for review by the Sustainability Council and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Sustainability Committee. [\[GRI 2-14\]](#)

External Assurance

Upon publication, the Bank did not use external assurance to evaluate this sustainability report. [\[POJK G.1\]](#) [\[GRI 2-5\]](#)

Materiality Determination Process [\[GRI 3-1\]](#)

In assessing matters significant to the Bank and its stakeholders, the Bank employs a materiality approach. The Sustainability Council team regularly reviews major challenges affecting the Bank, including identifying ESG factors that are material and in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Sustainability Council identified these issues through consistent discussions. Once identified, the Sustainability Council conducts a materiality test to prioritise issues and topics that have a significant impact on the Bank and its stakeholders. The key topics are reviewed with the Board of Directors for approval by both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Bank's materiality determination process has the following stages:

Stage 1. Identification

Identifying material limitations. In this stage, the Bank selects sustainability concerns and adapts them to stakeholder decisions.

Stage 2. Priorities:

Setting priorities identified from the previous phase.

Stage 3. Validation:

Validating material aspects, applying the completeness principle, the Bank reviews the scope, limitations, and temporal aspects of the sustainability topic.

Stage 4. Study:

Reviewing published reports to improve the quality of the following year's reports.

Berdasarkan proses tersebut, Bank menentukan topik material yang relevan dengan menyesuaikan kepada fokus dan strategi keberlanjutan Bank. [GRI 3-2]

Based on this process, the Bank determines relevant material topics by adapting to the Bank's sustainability

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives [GRI 3-3]	SDGs Terkait Related SDGs	Topik Material Sesuai GRI GRI Material Topic
<i>Climate Action</i>	Bank berkomitmen untuk melindungi alam melalui pengurangan jejak lingkungan. The Bank is committed to protecting nature by reducing its environmental footprint.	No. 7, 9, 11, 13	- Energi [GRI 302] - Air dan Effluen [GRI 303] - Emisi [GRI 305] - Energy [GRI 302] - Water and Effluent [GRI 303] - Emissions [GRI 305]
<i>Responsible Financing</i>	Bank berkomitmen untuk melindungi alam melalui pembiayaan yang bertanggung jawab. The Bank is committed to protecting nature through responsible financing.	No. 9, 11, 13	- Kebijakan Khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha [GRI FS1] - Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha [GRI FS2] - Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku [GRI FS4] - Specific policy for implementing environmental and social aspects in business activities [GRI FS1] - Environmental and social risk assessment procedures in business activities [GRI FS2] - The process of upgrading employee competency to implement prevailing social and environmental rules/legislation [GRI FS4]
<i>Sustainable Financial Solutions</i>	Bank berupaya untuk memberikan peluang pada pendanaan ekonomi rendah karbon. The Bank seeks to provide opportunities for low-carbon economic financing.	No. 9, 11, 13	
<i>Talent Management and Wellbeing</i>	Bank berupaya mengelola karyawannya secara holistik dari mulai perekrutan, pengembangan, hingga kesejahteraan. The Bank seeks to manage its employees holistically from recruitment, development, to welfare.	No. 8	- Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403] - Pelatihan dan Pendidikan [GRI 404] - Occupational Health and Safety [GRI 403] - Training and Education [GRI 404]
<i>Workplace Diversity</i>	Bank mengelola karyawannya dengan menjunjung tidak kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama. The Bank manages its employees by upholding equality and equal employment opportunities.	No. 5, 8	- Kepegawaian [GRI 401] - Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [GRI 405] - Employment [GRI 401] - Diversity and Equal Opportunity [GRI 405]
<i>Community Development</i>	Bank berkomitmen memberi dampak positif kepada masyarakat luas melalui program inklusi keuangan. The Bank is committed to providing a positive impact on the wider community through financial inclusion programs.	No. 8, 13	- Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal [GRI FS14] - Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan penerima manfaat [GRI FS16] - Initiatives to improve access to financial services for marginalised communities [GRI FS14] - Initiatives to improve financial literacy by beneficiary [GRI FS16]
<i>Cybersecurity and Data Protection</i>	Bank mengelola keamanan siber dengan menerapkan tata kelola risiko yang komprehensif didukung dengan teknologi canggih untuk melindungi data nasabah. The Bank manages cybersecurity through comprehensive risk governance supported by advanced technology to protect customer data	-	
<i>Fair Dealing</i>	Bank memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan wajar berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank. The Bank treats all stakeholders equitably and fairly based on the Bank's principles of equality and fair treatment.	-	- Kebijakan untuk desain dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil [GRI FS15] Policy for the fair design and sale of financial products and services [GRI FS15]

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives [GRI 3-3]	SDGs Terkait Related SDGs	Topik Material Sesuai GRI GRI Material Topic
Financial Crime Prevention	Bank memitigasi risiko kejahatan keuangan dengan meningkatkan kewaspadaan yang proaktif melalui program penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT, dan PPPSPM). The Bank mitigates the risk of financial crime by increasing proactive awareness through the implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction programs.	-	-
Governance and Culture	Bank menerapkan tata kelola dengan mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi standar etika dan prinsip GCG. The Bank implements governance by complying with the prevailing laws and regulations and upholding ethical standards and GCG principles.	No. 8	

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4] [GRI 2-29]

Bank berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Analisis kebutuhan pemangku kepentingan dilakukan melalui FGD dan wawancara menggunakan metode yang merujuk pada standar AA1000 SES.

focus and strategies. [GRI 3-2]

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [POJK E.4] [GRI 2-29]

We conducted FGDs and interviews to identify stakeholder needs. The process and methods used in the analysis were in accordance with the AA1000 SES standard.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Pemegang Saham Shareholders	- Tanggung Jawab Responsibility	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Assurance and return on investment
	- Pengaruh Influence	RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If required	
	- Ketergantungan Dependency	Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
	-			
Nasabah Customers	- Tanggung Jawab Responsibility	Layanan Call Center dan Operasional Call Centre and operations	Setiap hari Daily	- Konsistensi kualitas produk - Keamanan data - Product quality consistency - Data security
	- Pengaruh Influence	Informasi media Media information	Setiap saat At all times	
	- Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Gathering	Minimal dua kali setahun At least twice a year	
Karyawan Employees	- Tanggung Jawab Responsibility	Majalah Internal Internal Magazine	Diperbaharui secara berkala Periodical update	- Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi - Tempat kerja yang aman dan sehat - Fair and equal treatment in career development and remuneration - Safe and healthy workplace
	- Pengaruh Influence	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Sesuai kebutuhan As needed	
	- Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Forum Komunikasi dengan Serikat Pekerja Communications forum with the Labour Union	Minimal setahun sekali At least once a year	
		Penilaian Kinerja Performance Review		
		Gathering		

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Pemerintah Government	- Tanggung Jawab Responsibility	Laporan Tahunan Annual Report	Setahun sekali Once a year	- Hubungan yang konstruktif dengan regulator Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Constructive relationship with regulators Regulatory and legal compliance
	- Pengaruh Influence	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		
	- Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Pelaporan ke Regulator Reporting to Regulators	Berkala, sesuai ketentuan Periodical, as required	
Pemasok Suppliers	- Pengaruh Influence	Sosialisasi kebijakan Policy dissemination	Minimal setahun sekali At least once a year	- Proses pengadaan yang wajar dan transparan Pembayaran tepat waktu Fair and transparent procurement process On-time payment
	- Kedekatan/perwakilan Proximity/representation			
	- Ketergantungan Dependency			
Masyarakat Communities	- Tanggung Jawab Responsibility	Kegiatan CSR CSR activities	Sesuai CSR Masterplan As in CSR Masterplan	- Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian Tersedianya lapangan pekerjaan Contribution to economic, social, and environmental aspects to drive independence Availability of jobs

Indeks Standar GRI – 2021

GRI Standard Index - 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	37
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	235
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	235
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	235
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	236
Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	45, 235
	2-7	Karyawan Employees	48
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	223
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	118, 234
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	140
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	234 - 235
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	233 - 235
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	206 - 207
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	236
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	143
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	92
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	126, 146
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	125, 145
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	147, 150
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	147, 150
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	153
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations			
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	200
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	200
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	200
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	92, 206, 234
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	168
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	207
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	32

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	238
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	223
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	236
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	237
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	212, 224, 237
	203-1	Investasi Infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	225
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	213, 214
204 Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	237
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	203
205 Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	234, 237
GRI 205: Anti-Korupsi Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	167
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	167
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	235
206 Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	230, 237
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	230
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
302 Energi Energy			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	205, 237
GRI 302: Energi Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	210
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	210
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	208, 209, 210

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
303 Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	205, 237
GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	211
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	211
	303-5	Konsumsi Air Water consumption	211
305 Emisi Emissions			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	205, 237
GRI 305: Emisi Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca [CO2] [Cakupan 1] Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	211
	305-2	Emisi energi GRK [Cakupan 2] tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	211
	305-3	Emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	211
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	211
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	208, 209, 210
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	216, 221, 237
GRI 401: Kepegawaian Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	219, 222, 223
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	217
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	219
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	216, 237
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	217
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	219
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	219
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	218, 219
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	219
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	220
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	220
404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	216, 237
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	219

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	217, 218, 219
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	219
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	216, 237
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	48
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	219
406 Non Diskriminasi Non-Discrimination			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	221, 238
GRI 406: Non Diskriminasi Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	221
408 Pekerja Anak Child Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	221, 238
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	221
409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	221, 237
GRI 413: Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	221
DISCLOSURE TOPIK SEKTOR KEUANGAN DISCLOSURE OF FINANCIAL SECTOR TOPICS			
PRODUK PORTOFOLIO PORTFOLIO PRODUCT			
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Policies with specific environmental and social components applied to business lines	206
	FS2	Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	206
	FS3	Prosedur monitoring ketaatan debitur dalam mematuhi ketentuan peraturan perundangan aspek sosial lingkungan yang tercantum dalam perjanjian kredit Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	212
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	212, 213
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial Interactions with clients/ investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	23, 212
	FS6	Presentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/Besar), dan sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/ large) and by sector	213, 214, 215
	FS7	Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan social dibagi menurut segmen bisnis Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	213

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
FS8	Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit		213, 214
KEPEMILIKAN AKTIF ACTIVE OWNERSHIP			
FS11	Persentase Aktiva yang Terjadi pada Lingkungan Positif dan Negatif atau Sosial Percentage of Assets occur on Positive and Negative Environment or Social		213
KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITY			
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal Initiatives to improve access to financial services for marginalized communities		224
TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY			
FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil Policies for the fair design and sale of financial products and services		230
FS16	Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary		225, 226

Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index [POJK G.5]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	200
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	203
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	203
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	203
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	43, 44
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	37
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	38, 48, 49, 70
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	45
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	37
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	109
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	21
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	118, 234
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	213, 218, 220, 235
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	206, 235
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	238
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	26, 235
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	216, 218, 221
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	113, 213
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	214
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	207
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	209
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	210
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	208, 209, 210
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	211

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	Tidak berkaitan langsung dengan bisnis bank
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	Not directly related to the Bank's business.
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	211
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	208, 209, 210
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	210
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	210
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	210
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	207
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	230, 231
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	221
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	221
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	219
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	217
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	220
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	201
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	93, 234
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	224, 225, 226
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	208
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	229
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	22, 230
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	230
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	93, 208
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	236
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	247
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	249
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	245

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank OCBC NISP Tbk 2023. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui email ke: corporate.secretariat@ocbc.id.

Data Diri
 Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perusahaan :
 Email :
 Telp/HP :

- Golongan Pemangku Kepentingan
 - Pemegang Saham dan Investor
 - Nasabah
 - Pegawai/Karyawan
 - Komunitas
 - Mitra Kerja/Pemasok
 - Pemerintah dan Regulator
 - Tokoh Masyarakat
 - Lain-lain, mohon sebutkan

Dear esteemed, stakeholders

Thank you for reading the PT Bank OCBC NISP Tbk 2023. Sustainability Report. Please send comments by email to: corporate.secretariat@ocbc.id, after reading this Sustainability Report to help the Company improve its sustainability performance.

Your Profile
 Name (optional) :
 Name of Institution/ Company :
 Email :
 Phone/HP :

- Golongan Pemangku Kepentingan Type of Stakeholder
 - Shareholders and Investors
 - Customer
 - Employee
 - Community
 - Partners/Suppliers
 - Government and Regulators
 - Public Figure
 - Others, please specify

- Laporan ini bermanfaat | This report is useful to you
 Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree Sangat Setuju | Strongly Agree
- Laporan ini menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development :
 Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree Sangat Setuju | Strongly Agree
- Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand :
 Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree Sangat Setuju | Strongly Agree
- Laporan ini menarik | This Report is interesting :
 Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree Sangat Setuju | Strongly Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan | This report increases your trust in the Company's sustainability :
 Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree Tidak Setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree Sangat Setuju | Strongly Agree

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by email.

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

PLEASE CHOOSE THE MOST APPROPRIATE ANSWER

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describe the Bank's performance in
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increase Your trust to the Bank's sustainability.
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: [nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting] | Material topic(s) which is(are)
 - Ekonomi Kinerja | Economic Performance []
 - Anti-korupsi | Anti-corruption []
 - Produk Portofolio | Product Portfolio []
 - Energi | Energy []
 - Privasi Pelanggan | Customer Privacy []
 - Keuangan Literasi | Financial Literacy []
 - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education []
5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini. | Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

PROFIL ANDA

YOUR PROFILE

Nama | Name : _____

Pekerjaan | Occupation : _____

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group : _____

Pemerintah | Governance Perusahaan | Corporate Masyarakat | Community

Industri | Industry LSM | NGO Lainnya | Others

MOHON KIRIMKAN KEMBALI LEMBAR UMPAN BALIK KEPADA:

PLEASE RETURN THIS FEEDBACK FORM TO:

PT Bank OCBC NISP Tbk
 OCBC Tower
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940, Indonesia
 Telepon: 021 – 255 33 888, Faksimili: 021 – 579 44000
 Email: corporate.secretariat@ocbc.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3]

Selama tahun 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2022 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 serta mengacu pada Standar GRI 2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Response to Feedback on Previous Report [OJK G.3]

Throughout 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk did not receive specific feedback related to the 2022 Sustainability Report for the improvement of the subsequent report. However, the Company has made various refinements and improvements to ensure this report complies with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and refers to the GRI Standards 2021, which serve as the reference for this report writing. We hope that stakeholders will find this report to be a valuable resource of information.